

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP
MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH PADA
MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

*The Impact of Using E-Wallet On The Interest of Saving In
Sharia Banking Towards Students In Yogyakarta*

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



29 APRIL 2021
DISETUJUI UNTUK
DIAJUKAN DALAM
SIDANG
MUNAQASAH

Oleh:

Suci Julia Anrepa

16423059

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Julia Anrepa
Nim : 16423059
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat
Menabung di Pebankan Syariah Pada Mahasiswa di
Yogyaarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku kdi Universitas Islam Indonesia

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 April 2021



Suci Julia Anrepa



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Jumat
Tanggal : 4 Juni 2021
Nama : SUCI JULIA ANREPA
Nomor Mahasiswa : 16423059
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-wallet terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah pada Mahasiswa di Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)

Penguji I

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji II

Anom Garbo, SEI, ME

(.....)

Pembimbing

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 8 Ramadan, 1442

20 April 2021

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

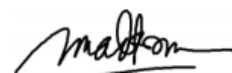
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 221/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2020 tanggal 24 Januari 2020 M/ 28 Jumadil Awal 1441 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Suci Julia Anrepa
Nomor Induk Mahasiswa : 16423059
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memnuhi syarat untuk diajukan sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikiam, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



M. Adi Wicaksono, SEI., MEI.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

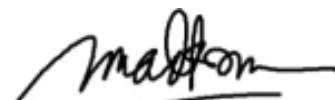
Nama Mahasiswa : Suci Julia Anrepa

Nomor Mahasiswa : 16423059

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 April 2021



Muhammad Adi Wicaksono, SE, MEI.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji serta syukur saya panjatkan kepada yang maha esa Allah SWT, atas rahmat dan berkat yang telah dilimpahkan pada setiap langkahku, serta sholawat yang selalu tercurah bagi panutan seluruh umat junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang juga banyak memberikan makna kehidupan. Sujud serta syukur tak lupa saya panjatkan atas rasa syukur saya dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan yang menjadi awalan baru saya, karya ini saya persembahkan kepada:

Diri sendiri yang telah kuat dan berhasil berjuang hingga sampai di waktu ini, terima kasih karena telah percaya bahwa manusia memiliki waktunya sendiri dan tetap menyatukan rasa suka dan duka agar mencapai tujuan yaitu menyelesaikan tugas akhir ini, dan terima kasih karena sanggup menopang diri sendiri.

Untuk orang-orang paling spesial di dalam hidupku, Terima kasih untuk bidadari pelindungku yang telah melahirkanku dan almarhum bapak sosok pahlwan serta cinta pertama dalam hidup atas doa yang engkau panjatkan untukku baik siang entah malam, yang tak henti memberi nasihat dan kata penguat agar aku tetap kokoh dalam berjuang, serta memberikan dukungan moral dan material. Untuk saudariku merupakan jembatan opini dengan orang tua, tempatku pulang dalam perantauan, terima kasih berkatnya pula aku telah sampai dalam penantian akhirku.

Untuk dosen pembimbingku Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., terima kasih telah dengan sabar dalam memberi arahan, saran serta waktunya untuk membimbingku, dan kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmu yang berharga, semoga Allah selalu mencurahkan rahmatnya.

Untuk sahabatku Ratih, Hani, Jihan, Ayas, Randi, Widya dan Vika dan teman-teman seperbimbingan terima kasih telah menyempatkan waktu untuk mendengar keluh kesah serta memberi saran.

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah; 153)

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah:5-6)

“Jangan biarkan pendapat seseorang menjadi kenyataanmu”

(Les Brown)

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

SUCI JULIA ANREPA

16423059

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *e-wallet* pada minat menabung mahasiswa pada bank syariah di Yogyakarta. Penelitian ini berbasis *theory of planned behavior* (TPB) dimana menggunakan 4 variabel yaitu persepsi sikap terhadap perilaku menabung, persepsi norma subjektif, persepsi niat menabung dan persepsi minat menggunakan *e-wallet*. Penelitian termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 125 responden yang merupakan nasabah bank syariah dan pernah/sedang menggunakan *e-wallet* dan dilakukan di Yogyakarta pada bulan Desember 2020. Uji penelitian menggunakan analisis dengan regresi linear berganda yang dilakukan 2 kali dengan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sikap terhadap perilaku menabung, persepsi minat menggunakan *e-wallet* secara parsial berpengaruh positif terhadap niat menabung (*intention*), tetapi persepsi norma subjektif tidak berpengaruh atau cenderung lemah terhadap persepsi niat menabung (*intention*). Persepsi niat menabung (*intention*) berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Kata Kunci: Minat Menggunakan, Minat Menabung, *E-Wallet*, Perbankan Syariah.

ABSTRACT
THE EFFECT OF E-WALLET USAGE ON THE INTEREST FOR
SAVING IN SHARIA BANKING AMONG UNIVERSITY STUDENTS
IN YOGYAKARTA

SUCI JULIA ANREPA
16423059

This aims to observe the effects of the e-wallet usage on the interest for saving among the university students in Yogyakarta. This research was based on the *theory of planned behavior* (TPB) in which it used 4 variables: perception of attitude of saving, perception of subjective norm, perception of intention to save and perception of interest to use e-wallet. This is a descriptive research in which the samples were taken using *purposive sampling* method involving 125 respondents as the sharia bank customers that have ever used or are using e-money in December 2020 in Yogyakarta. The test materials used the analysis of doubled linear regression conducted twice by means of application SPSS 20. The results of the research showed that the perception of the behavior to the attitude of saving, and perception of interest in using *e-wallet* partially had a positive effect on the intention to saving. However, the perception of subjective norm had no effect or tended to be weak on the perception of intention to save. The perception of intention to save had a positive effect on the interest in saving in Sharia banking.

Keywords: Interest, *E-wallet*, Interest to Save, *E-wallet*, Sharia Banking

June 11, 2021

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-------------------------|
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | a | A |
| ◌ِ | Kasrah | i | I |
| ◌ُ | Dammah | u | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|-------------|---------|
| ◌َ◌ِ | Fathah dan ya | ai | a dan u |

| | | | |
|------|-------------------|----|---------|
| و... | Fathah dan wau | au | a dan u |
|------|-------------------|----|---------|

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---------------|----------------------------|----------------|---------------------|
| ا...ى... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ى... | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و... | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- **لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulloh Wabarokatuh

Alhamdulillah puji serta syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkah dan limpahan karunia-Nya yang telah diberikan. Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya sepanjang masa.

Dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini penulis sangat sadar masih banyak kekurangan dan belum maksimal dalam menjalankannya, namun dalam proses berjalannya penyusunan ini penulis mendapatkan begitu banyak ilmu yang luar biasa, dapat memaknai nilai hakiki dari keseluruhan proses penyusunan skripsi guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan dan peulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi doa, dukungan berupa nasihat, kritik dan saran serta motivasi. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timoritas Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, SEI., MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sangat sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam beserta jajarannya yang dengan ikhlas memberikan banyak ilmu kepada penulis selama 4 tahun untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
7. Kedua orang tua yang tercinta, dan kakak tersayang, yang penulis hormati yang selalu memberi kasih dan sayang yang tiada habis dan mendukung demi menggapai cita-cita penulis.
8. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan teman-teman lainnya yang telah memberikan doa, dukungan, kritik, saran, hiburan dan bantuan selama menyusun tugas skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya, dan tak lupa dengan ketulusan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan yang sengaja maupun tidak semoga skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *E-wallet* Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta “ ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan pembaca.

Wassalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Yogyakarta, 09 April 2021

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suci Julia Anrepa'.

Suci Julia Anrepa

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| NOTA DINAS | ii |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRAC | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| KATA PENGANTAR | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Telaah Pustaka | 11 |
| B. Landasan Teori..... | 21 |
| 1. E-wallet..... | 21 |
| 2. Minat | 24 |
| 3. Tabungan | 26 |
| 4. Theory Of Planned Behavior..... | 27 |
| C. Kerangka Berfikir | 32 |
| D. Hipotesis..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Metode Penelitian | 34 |

| | |
|--|----|
| B. Metode Penentuan Sampel..... | 35 |
| C. Sumber Data..... | 35 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| E. Metode Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Data Responden..... | 50 |
| B. Uji Kualitas Instrumen dan Data | 60 |
| C. Analisis Data..... | 69 |
| D. Perbandingan Hasil Penelitian | 73 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 17 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas..... | 42 |
| Tabel 3.3 Hasil Reliabilitas | 44 |
| Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi | 46 |
| Tabel 4.1 Demografi Responden | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 60 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas | 62 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 64 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 1 | 65 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 2 | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi 2 | 67 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 2 | 68 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Normalitas 1 | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik | 1 |
| Gambar 2.1 Theory Planned Behavior | 30 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 32 |

BAB I

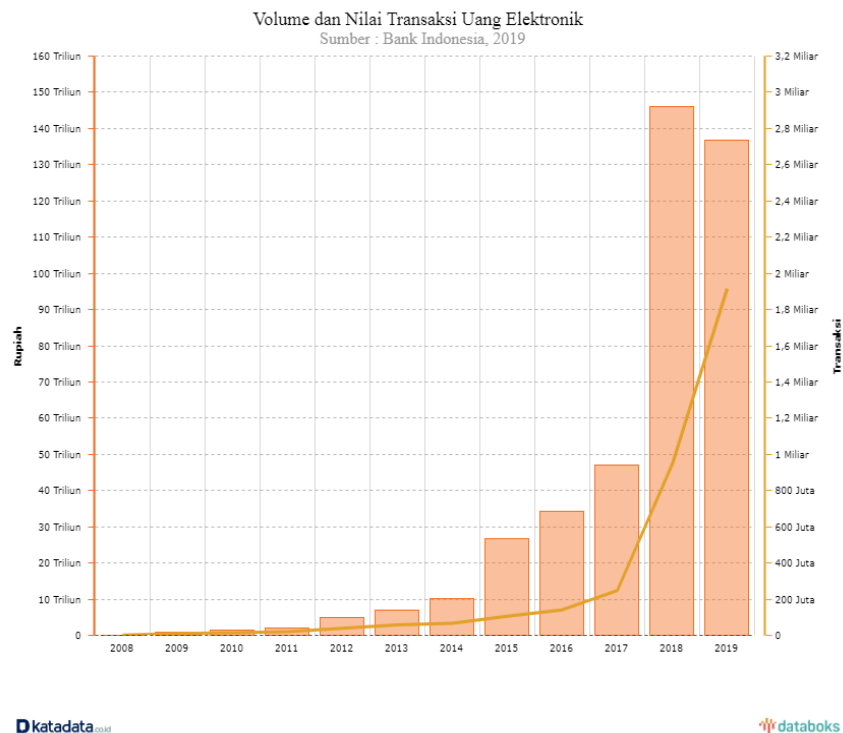
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini inovasi pembayaran secara elektronik sudah sangat berkembang menjadi lebih praktis lagi terlebih di Indonesia saat ini sedang eksis pembayaran menggunakan uang elektronik karena dinilai lebih praktis dan efisien. Dapat dilihat dari data Bank Indonesia bahwa penggunaan *e-wallet* setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Gambar 1.1

Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik



Dapat kita ketahui melalui data Bank Indonesia bahwa “volume transaksi uang elektronik pada akhir 2018 melonjak 209,8% menjadi 2,9 miliar transaksi dibandingkan 2017 sebesar 943,3 juta transaksi. Hingga Juli 2019, volume

transaksi uang elektronik telah mencapai 2,7 miliar transaksi atau mendekati angka pada akhir 2018. Hal yang sama juga terjadi pada nilai transaksi uang elektronik yang melonjak hingga 281,39%. Pada 2018 nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp 47,2 triliun. Angka tersebut meningkat sebesar Rp 34,8 triliun atau hampir tiga kali lipat dibandingkan 2017 yang sebesar Rp 12,4 triliun. Hingga Juli 2019 nilai transaksi uang elektronik sudah melampaui nilai transaksi pada 2018, yaitu sebesar Rp 69 triliun. Peningkatan transaksi uang elektronik sejalan dengan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh BI sejak 2014.” *Cashless society* atau masyarakat tanpa uang tunai saat ini sedang digalakan di beberapa negara, berbeda dari Indonesia Kanada merupakan negara dengan sistem pembayaran non tunai terbesar dapat diketahui warga negara Kanada memiliki lebih dari dua kartu kredit untuk setiap orang skor yang diberikan *forex bonuses* untuk Kanada sebesar 6,48 dari skala 10. Tampaknya Indonesia juga menginginkan hal tersebut terjadi di Negaranya dapat dilihat dari program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) di Indonesia. (Dwi Hadya Jayani, keuangan, 2019)

Menurut KEMENKEU dengan mengasumsikan Indonesia sebagai negara perekonomian tertutup maka peningkatan penggunaan alat pembayaran non tunai atau e-wallet dapat berdampak terhadap penurunan permintaan uang di masyarakat. Secara teoritis, penurunan permintaan uang akan menyebabkan penurunan tingkat suku bunga di pasar uang karena masyarakat akan memilih menggunakan alat pembayaran non tunai yang dibarengi dengan menyimpan uang di bank yang bersangkutan (Mankiw, 2009). Hal ini membuat biaya pinjaman lebih kompetitif, sehingga meningkatkan investasi perusahaan dan meningkatkan Output riil nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan e-wallet akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi. (Fabi, Kemenkeu, 2018)

Umat manusia mempunyai kesempatan untuk melakukan suatu pembaruan bagi berbagai kebutuhan muamalah yang diperlukan dalam kehidupan yang berlandaskan pada Alquran dan juga As-Sunnah. Dalam perspektif Ekonomi

Islam, hukum dari transaksi elektronik sudah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 116/DSN-MUI/IX/ 2017 yaitu Uang Elektronik Syariah, pada ketentuan hukum uang elektronik boleh digunakan untuk alat pembayaran dan harus sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Jika di rasa suka sama suka, karena pada e-wallet memberikan suatu keamanan serta kenyamanan dalam membawa uang. Hingga seseorang dalam bertransaksi hanya perlu menggunakan kartu atau *chip* e-wallet saja tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak. Money sendiri dalam transaksi membantu konsumen termasuk mahasiswa sehingga e-wallet ini sendiri sudah populer di kalangan mahasiswa dan membuat sistem pembayaran online sangat diminati kalangan mahasiswa karena sistem ini memberikan manfaat.

Electronic Wallet atau Dompot Elektronik menurut Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (“PBI/18/2016”) adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.

Penyelenggara Dompot Elektronik sebagai salah satu jenis Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran adalah Bank atau Lembaga Selain Bank yang menyelenggarakan Dompot Elektroni Contoh dari *e-wallet* sendiri seperti *Gopay*, *Grabpay*, *Ovo*, *Shopeepay*, dan *Dana* juga termasuk dalam *e-wallet*. Dengan percaya bahwa penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi apakah *e-wallet* juga dapat mempengaruhi minat dalam menabung, ditinjau dari praktisnya penggunaan uang elektronik ini dalam bertransaksi dengan mudahnya bertransaksi menggunakan *e-wallet* yang serba praktis akankah eksistensi *e-wallet* mempunyai pengaruh terhadap minat menabung.

Sistem pembayaran non tunai banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama karena faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat dan mudah mahasiswa mengadopsi teknologi pembayaran

non tunai adalah lebih cepat dalam penyelesaian pembayaran, efisien, dan keuntungan berupa diskon yang didapat saat digunakan di merchant-merchant tertentu (Ma'ruf, 2016).

Minat sendiri dari kamus besar Indonesia diartikan sebagai keinginan. Yang berarti merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu pilihan aktivitas, sehingga pengaruh dari kondisi individual tersebut dapat merubah minat seseorang. Sehingga diketahui bahwa minat bersifat tidak stabil. Sedangkan menurut Sukanto MM pada bukunya berpendapat bahwa “minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan”. (KBBI, 2016)

Kegiatan financial technology atau khususnya penggunaa electronic wallet memiliki dua sisi pengaruh terhadap keuangan Indonesia. Selama kegiatan bentuk apapun dalam hal financial technology sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/2018 maka pelaksanaan electronic wallet akan memberikan keuntungan bagi kegiatan keuangan. Namun untuk sejauh ini berdasarkan laporan Bank Indonesia mengenai grafik peredaran uang, penggunaan electronic wallet tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap berkurangnya peredaran rupiah di masyarakat. Walaupun dengan segala kekurangan yang masih dimiliki electronic wallet di Indonesia, namun penggunaan electronic wallet cenderung lebih efektif dan efisien dibandingkan pembayaran dengan model konvensional seperti sebelumnya dimana pengaruh penerapan E-wallet ini dapat merubah fungsi permintaan uang yang selanjutnya dapat menurunkan jumlah rata-rata uang tunai yang beredar di masyarakat (Nonika 2020)

Islam mendorong masyarakat kearah usaha nyata dan produktif. Islam mendorong masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang. Menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan kembaliannya (*return*) dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembalian itu tergantung kepada hasil

usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan bank sebagai *mudharib* atau pengelola dan. Dengan demikian, bank Islam tidak dapat sekedar menyalurkan uang. Bank Islam tetap berupaya meningkatkan kembalian atau *return of investment* sehingga lebih menarik dan lebih memberi kepercayaan bagi pemilik dana (Widyaningsih,2005). Menabung dalam ilmu ekonomi merupakan salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang.

Pada umumnya mahasiswa memiliki tingkat konsumtif yang lumayan tinggi sehingga dapat ditemui perilaku menabung bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan pada masa perkuliahan, menurut Nababan dan Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan kirihan dari orang tua, atau uang saku yang sudah habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tak terduga, ataupun disebabkan oleh cara mengatur keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup, juga gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Dengan adanya kendala keuangan, akan berdampak terhadap salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Menurut Umar Burhan (2012), keinginan untuk menabung merupakan perilaku positif dan bersifat alamiah sehingga tabungan tidak tepat diperlakukan semata mata sebagai sisa dari konsumsi. Faktanya walaupun seseorang memiliki penghasilan yang sangat rendah, dia masih mampu menabung jika dia mau dan sebaliknya seseorang yang memiliki penghasilan tinggi adakalanya tidak sempat menabung.

Menurut Lubis (2011) perbankan syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip islam sehingga

bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari kegiatan (Burhan, 2012)(gharar), bebas dari perkara yang tidak sah (bathil), dan hanya mebiayai usaha-usaha yang halal. Menurut undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa: Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan.

Masyarakat dapat memiliki minat menabung atau tidak sama sekali di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Sikap diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar. Dengan adanya pengalaman dan proses belajar tersebut, maka seseorang bertindak berdasarkan perasaannya. Sebuah pengalaman dan proses seseorang sangatlah beragam dan dalam kaitannya dengan bank syariah, masyarakat pun mempunyai sikap yang berbeda-beda. Misalnya saja dalam konteks keharaman bunga bank yang secara jelas dihindari oleh bank syariah, masyarakat cenderung mengabaikan keharaman dari bunga bank itu sendiri dapat dikarenakan proses pembelajarannya selama ini mengenai bunga bank dan riba (Vita, 2011). Perbankan syariah hingga bulan Maret 2020 terus menunjukkan perkembangan positif dengan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus tumbuh (OJK, 2020).

Penulis merasa ada ketertarikan untuk menganalisis dan meneliti proses penggunaan *e-wallet* ini di kalangan mahasiswa khususnya apakah *e-wallet* ini memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Adapun permasalahan yang perlu diteliti ini adalah bagaimana minat penggunaan *e-wallet* terhadap minat menabung pada mahasiswa khususnya, kemudian tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai pengaruh minat menggunakan *e-wallet* terhadap minat menabung mahasiswa Yogyakarta perbankan syariah, kemudian Penulis memilih mahasiswa di Yogyakarta sebagai objek yang diteliti karena terlihat dilapangan bahwa eksistensi *e-wallet* sedang marak digunakan mahasiswa dan melihat dilingkungan sekitar bahwa

mahasiswa lebih gencar menggunakan *e-wallet* dibanding masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan berbagai permasalahan dari pengaruh *e-wallet* ini penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai hal yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap minat menabung oleh karena itu penulis mengambil judul: “PENGARUH PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut ditemukan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh sikap terhadap perilaku menabung berpengaruh terhadap niat menabung?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap niat menabung?
3. Apakah minat menggunakan *e-wallet* berpengaruh terhadap Niat menabung?
4. Apakah niat menabung berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah?
5. Apakah minat menggunakan *e-wallet* berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis apakah pengaruh sikap terhadap perilaku menabung terhadap niat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa di Yogyakarta
2. Untuk menganalisis apakah pengaruh norma subyektif terhadap niat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa di Yogyakarta

3. Untuk menganalisis apakah minat menggunakan *e-wallet* mempunyai pengaruh terhadap niat menabung di perbankan syariah oleh mahasiswa di Yogyakarta
4. Untuk menganalisis apakah niat menabung berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa di Yogyakarta
5. Untuk menganalisis apakah minat menggunakan *e-wallet* mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah oleh mahasiswa di Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi kepustakaan dalam bidang ekonomi Islam, maupun menjadi referensi bagi para peneliti yang lain yang ingin mengangkat masalah yang sama di masa yang akan mendatang.
2. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna *e-wallet* khususnya dikalangan mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam penulisan proposal skripsi, maka penulis membaginya dalam beberapa bab. Penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 3 bab. Masing masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasannya, secara global penulis merangkumnya dalam sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal yang menjadi faktor diperlukannya melakukan penelitian. Dengan didukung data yang memadai. Rumusan masalah adalah intisari dari suatu permasalahan yang akan diselesaikan. Tujuan penelitian harus konsisten terhadap latar belakang dengan pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian adalah suatu implikasi yang bersifat positif yang diperoleh apabila

tujuan tercapai. Sistematika penulisan adalah bab-bab secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan serta dapat mendukung serta mengarah tercapainya jawaban.

BAB II KERANGKA TEORI

Menjelaskan seputar telaah pustaka yang terdiri dari 8 jurnal ilmiah dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori yang merupakan uraian konsep, teori serta berbagai uraian yang relevan dengan permasalahan yang akan menjadi topic dari penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan dari suatu permasalahan yang masih harus diuji kebenarannya. Kerangka berpikir adalah sintesis dari rangkaian teori yang terdapat pada telaah pustaka dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan seputar metodologi yang digunakan penulis dalam meneliti penelitian ini. Metodologi terbagi menjadi beberapa bagian pokok yang akan dijelaskan satu persatu. Pokok-pokok tersebut adalah: desain penelitian, lokasi waktu dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan terakhir teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS

Bab IV menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan yang memaparkan tentang kaitan antar satu faktor dari data yang diperoleh dari suatu masalah yang diajukan selanjutnya menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses dari penyelesaian masalah.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari penjelasan singkat dan juga akurat dan merupakan penyajian dari hasil yang sudah dibahas pada pembahasan kesimpulan dari makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian sebelumnya telah disusun terlebih dahulu. Saran disampaikan demi kepentingan riset selanjutnya atau untuk perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah pustaka

Dengan pustaka ini penulis bermaksud mencari data sebagai rujukan atau perbandingan yang berkaitan dengan masalah sebelumnya, telaah pustaka merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Dengan telaah pustaka kita dapat mengetahui hasil pustaka yang sudah dikaji sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Telaah pustaka berfungsi guna mengetahui keaslian penelitian yang akan dikaji dan untuk menghindari perbuatan plagiasi atau duplikasi.

Ada beberapa karya ilmiah yang sudah membahas perihal *e-wallet*, namun dalam hal pengaruh dari *e-wallet* terhadap minat menabung pada mahasiswa belum banyak karya ilmiah berupa jurnal maupun jenis karya ilmiah lain yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dijadikan telaah pustaka sebagai berikut:

Pertama, penelitian jurnal ini dilakukan oleh Ni Nyoman Anggar Seni yang dilakukan pada tahun 2017 yang berjudul “*Theory Planned behavior* untuk memprediksi niat berinvestasi” penelitian ini pada intinya membahas mengenai pengaruh dari sikap, norma dan kontrol perilaku terhadap niat dalam berinvestasi dengan variabel yang diteliti berdasarkan oleh karakteristik tempat penelitian dan karakteristik responden yang dilakukan. Theory of planned behavior pada penelitian ini digunakan sebagai landasan teori untuk melihat pengaruh sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif pada niat generasi muda untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil analisis mengindikasikan bahwa sikap pada perilaku, kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat generasi muda untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Kedua, Jurnal dengan judul ” pengaruh Electronic Wallet terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology terhadap Aplikasi Electronic Wallet milik BUMN)“ yang diteliti oleh Nonika Inggiharti diteliti pada tahun 2020 menjelaskan bahwa penggunaan electronic wallett memberikan dampak positif berupa efisiensi, dan pengurangan resiko terjadinya tindak pidana. Resiko kemungkinan terjadinya inflasi serta pengendapan rupiah hanya dapat dihindari dengan mengikuti ketentuan yang telah diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui PBI Nomor 20/6/2018 tentang *e-wallet*. Perlu adanya peningkatan kemampuan bersaing aplikasi electronic wallet milik BUMN guna memperkecil kemungkinan pengendapan rupiah serta pengawasan lebih oleh lembaga keuangan. Kegiatan financial technology atau khususnya pengguna electronic wallet memiliki dua sisi pengaruh terhadap keuangan Indonesia. Selama kegiatan bentuk apapun dalam hal financial technology sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/2018 maka pelaksanaan electronic wallet akan memberikan keuntungan bagi kegiatan keuangan. Namun untuk sejauh ini berdasarkan laporan Bank Indonesia mengenai grafik peredaran uang, penggunaan electronic wallet tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap berkurangnya peredaran rupiah di masyarakat. Walaupun dengan segala kekurangan yang masih dimiliki electronic wallet di Indonesia, namun penggunaan electronic wallet cenderung lebih efektif dan efisien dibandingkan pembayaran dengan model konvensional seperti sebelumnya dimana pengaruh penerapan uang elektronik ini dapat merubah fungsi permintaan uang yang selanjutnya dapat menurunkan jumlah rata-rata uang tunai yang beredar di masyarakat dan aplikasi electronic wallet milik financial technology dan perusahaan BUMN memiliki syarat, ketentuan, produk serta cara masing-masing yang ditawarkan kepada pengguna. Walaupun pada dasarnya syarat dan ketentuan kedua produk electronic wallet dari dua perusahaan yang berbeda ini sama. Hanya saja jika pengguna lebih memilih untuk menggunakan electronic wallet milik perusahaan BUMN tentu akan mengurangi resiko yang dapat terjadi terhadap electronic wallet milik perusahaan financial technology yang

kepemilikan saham oleh investor asing lebih tinggi, berbeda dengan perusahaan BUMN, yang kepemilikan sahamnya control utama tetap pada pemerintah, bukan hanya berdasarkan kebijakan masing-masing perusahaan.

Ketiga, jurnal selanjutnya diteliti oleh Sardita Hidayati pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk meng faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah salah satunya produk tabungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan metode SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan kuesioner dan wawancara. sampel yang digunakan yaitu nasabah BNI syariah mulai tahun 2017-2018. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa semua variabel yakni religiusitas (X1), pengetahuan (X2), pelayanan (X3), aksesibilitas (X4), pendapatan (X5) dan bagi hasil (X6) berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah secara bersama-sama (simultan) atau individu (parsial). Dan dari hasil koefisien determinasi berganda adjusted R square adalah 0,696 hal tersebut berarti bahwa 69,6% variabel minat menabung dipengaruhi oleh semua variabel di dalam penelitian ini sedangkan 30,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Keempat, jurnal yang diteliti oleh Adhi prakosa dan Dimas Jati Wintaka pada tahun 2020 dengan judul “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta” dari hasil penelitian yang meneliti pengaruh kegunaan, kemudahan, dan keamanan *e-wallet* terhadap minat mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta dalam menggunakan *e-wallet*. Dapat diketahui bahwa Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, sudah banyak layanan *e-wallet* di Indonesia namun masyarakat masih belum memanfaatkan kegunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap *e-wallet* GoPay sebagai media pembayaran di era non tunai. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah konsumen berminat untuk menggunakan GoPay sebagai

media pembayaran secara berulang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan pengalaman terhadap minat penggunaan ulang GoPay dengan sampel generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta hasilnya diperoleh bahwa *factor perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan pengalaman secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan Kembali e-wallet GoPay

Kelima, jurnal yang diteliti oleh Agus Arwani dengan judul “ Pengaruh sikap mahasiswa muslim terhadap minat pada bank syariah” yang diteliti pada tahun 2015 yang bertujuan untuk meneliti sikap konsumen mahasiswa muslim terhadap produk-produk bank syariah di Yogyakarta. termasuk untuk mengetahui minat dari mahasiswa jurusan ekonomi islam/muamalah di Yogyakarta pada Bank syariah. Penelitian ini mencoba untuk menganalisa beberapa masalah seperti. Pertama, sikap konsumen mahasiswa muslim berkaitan dengan kepercayaan pada produk-produk bank syariah di Yogyakarta. Kedua, minat dari kelompok mahasiswa jurusan Ekonomi Islam/Muamalah di Yogyakarta pada Bank Syariah. penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penyebaran angket selanjutnya dianalisis dengan data statistik. hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa antara variabel sikap dengan minat dan juga antara variabel norma subyektif dengan minat, masing-masing hubungan tersebut memiliki tingkat kerataan yang cukup tinggi.

Keenam, jurnal yang diteliti oleh Alifia wahyuhana dan idola perdini, pada tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh gaya hidup cashless terhadap keputusan penggunaan jenius di Bandung” penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah gaya hidup cashless dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan jenius di Bandung pada tahun 2018, model penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan menggunakan regresi linear berganda, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa tanggapan responden tentang variabel aktivitas, minat, opini termasuk dalam kategori “tinggi” dengan

persentase rata-rata sebesar 79,7% dan untuk variabel proses keputusan pembelian termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 78,4%. Berdasarkan hasil uji T, variabel aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial, variabel opini dan minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial. Sementara berdasarkan hasil uji F dan koefisien determinasi ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan pembelian sebesar 61,3% sedangkan 38,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Ketujuh, penelitian jurnal ini dilakukan Aglis Andhita Hatmawan, yang dilakukan pada tahun 2016 yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi niat pada perilaku nasabah menabung di perbankan syariah dengan agama sebagai variabel kontrol” yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim dalam menggunakan perbankan syariah di kota Madiun Penelitian ini berimplikasi pada bank syariah yang dapat secara tepat membidik nasabah dengan menggunakan determinan pemilihan bank syariah yang dinilai oleh nasabah. Kehadiran alat pembayaran non tunai seperti dompet digital yang berbasis server menghilangkan kendala tersebut dan berpotensi untuk mendorong kenaikan tingkat konsumsi (Abidin, 2015). Selain itu, kemudahan dalam berbelanja yang diberikan bagi nasabah bank yang memiliki alat pembayaran non tunai dapat mendorong kenaikan tingkat konsumsi dari nasabah tersebut. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan kartu debit terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2014. Hal ini dikarenakan penggunaan kartu debit yang semakin tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena secara psikologis seseorang akan lebih mudah mengeluarkan uang dalam bentuk non tunai dibanding tunai.

Kedelapan, jurnal ini diteliti oleh Muhammad Syaifullah, yang berjudul “factor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kecamatan pontianak kota terhadap penggunaan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai. Dijurnal ini dijelaskan bahwa Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang

telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1. Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel faktor eksternal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Pontianak Kota dalam menggunakan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai.

Faktor eksternal ini tidak berpengaruh karena meskipun masyarakat memiliki kartu debit, pembayaran secara tunai tetap menjadi transaksi yang difavoritkan oleh masyarakat Kecamatan Pontianak Kota. Selain itu kartu debit yang memang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau pembelian, namun merchant (pedagang) yang mau menerima pembayaran menggunakan kartu debit terbatas. Merchant lebih suka menerima pembayaran menggunakan kartu kredit karena merchant akan mendapatkan fee (komisi) ketika terjadi transaksi. Selain itu banyak masyarakat yang hanya mengetahui bahwa kartu ATM yang mereka miliki hanya dapat digunakan untuk melakukan transaksi tarik tunai di ATM, hal ini dikarenakan bahwa kurangnya sosialisasi pihak-pihak terkait.

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel faktor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Pontianak Kota dalam menggunakan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai. Hal ini disebabkan para pengguna kartu debit merasa terbantu dengan memiliki kartu debit, karena masyarakat dapat melakukan transaksi selama 24 jam di *automatic teller machine* (ATM) maupun *electronic data capture* (EDC) di merchant. Selain itu masyarakat merasa tidak direpotkan dengan membawa banyak uang tunai yang nantinya akan mengundang tindak kriminalitas. 3. Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat masyarakat Kecamatan Pontianak Kota dalam menggunakan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| Penelitian Terdahulu | Tujuan Penelitian Terdahulu | Perbedaan/Persamaan dengan Penelitian Saat Ini |
|--|---|--|
| Ni nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, Tahun 2017. | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh sikap terhadap perilaku pada niat generasi muda untuk berinvestasi saham di pasar modal, kemudian untuk membuktikan secara empiris pengaruh norma subjektif pada niat generasi muda untuk berinvestasi saham di pasar modal, dan juga untuk membuktikan secara empiris perilaku kontrol persepsian pada niat generasi muda untuk berinvestasi saham di pasar modal. | Pada penelitian ini persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada penggunaan teori penelitian ini menggunakan <i>theory planned behavior</i> untuk meneliti niat, perbedaannya penulis menggunakan <i>theory planned behavior</i> untuk meneliti minat menabung sedangkan penelitian ini untuk meneliti niat berinvestasi |
| Nonika Inggiharti, Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN) ⁴⁴ tahun 2020 | Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh perubahan sistem pembayaran dengan electronic wallet terhadap kegiatan keuangan di Indonesia serta membandingkan kemungkinan kerugian bagi negara terhadap transaksi menggunakan electronic wallet milik perusahaan financial technology terhadap electronic wallet milik BUMN. Pendekatan yang akan digunakan adalah yuridis empiris. | Persamaan penelitian yang dilakukan Nonika Inggiharti terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian ini meneliti pengaruh dari penggunaan <i>e-wallet</i> , perbedaannya penulis meneliti pengaruh <i>e-wallet</i> ini terhadap minat menabung sedangkan pada penelitian ini pengaruh <i>e-wallet</i> pada keuangan di Indonesia dan tidak menggunakan teori TPB |

| | | |
|--|---|---|
| <p>Sardita Hidayati, Identifikasi faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah (Studi kasus PT.BNI syariah Malang), Tahun 2018</p> | <p>Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah baik untuk menabung dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: religiusitas, pengetahuan, pelayanan, aksesibilitas, pendapatan, dan bagi hasil terhadap variabel dependen (terikat) yakni minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah</p> | <p>Topik yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang tujuannya mengetahui minat menabung pada bank syariah namun dia tidak menggunakan TPB dan penulis menggunakan variabel tambahan yaitu minat menggunakan <i>e-wallet</i> sedangkan penelitian ini tidak</p> |
| <p>Adhi Prakosa dan Dimas Jati Wintaka, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang <i>E-wallet</i> Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>perceived ease of use</i>, <i>perceived usefulness</i>, dan pengalaman terhadap minat penggunaan ulang GoPay dengan sampel generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> | <p>Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>e-wallet</i> oleh generasi milenial sedangkan penulis meneliti pengaruh penggunaan e money terhadap minat menabung oleh mahasiswa.</p> |
| <p>Agus arwani, Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah, Tahun 2015.</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk memahami sikap konsumen mahasiswa muslim terhadap produk-produk bank syariah di Yogyakarta, dan untuk mengetahui minat kelompok mahasiswa jurusan ekonomi Islam/muamalah yang ada di Yogyakarta pada Bank Syariah</p> | <p>Penelitian ini mempunyai topik yang sama dengan penulis yaitu minat menabung di bank syariah dengan responden mahasiswa dan juga menggunakan TPB, namun penelitian ini meneliti pengaruh sikap sedangkan penulis meneliti pengaruh penggunaan <i>e-wallet</i></p> |
| <p>Alifia Wahyuhana, Pengaruh Gaya Hidup Cashless Terhadap Keputusan Penggunaan Jenius di</p> | <p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari gaya hidup cashless terhadap proses keputusan penggunaan</p> | <p>Topik dalam penelitian ini membahas mengenai gaya hidup cashless relevan dengan penelitian penulis dimana penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari <i>e-</i></p> |

| | | |
|---|--|---|
| Bandung, Tahun 2019. | Jenius di Bandung tahun 2018 dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup cashless terhadap proses keputusan penggunaan Jenius di Bandung tahun 2018. | <i>wallet</i> terhadap minat menabung, namun penelitian ini lebih fokus pada pengaruh gaya hidup <i>cashless</i> terhadap keputusan penggunaan jenius sehingga dari penelitian ini penulis dapat melihat pengaruh dari gaya hidup <i>cashless</i> ini. |
| Aglis andhita hatmawan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat pada Perilaku Nasabah Menabung di Perbankan Syariah dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol, Tahun 2016. | Penelitian ini bertujuan mengetahui alasan kenapa perbankan syariah di Indonesia masih sangat rendah, padahal Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. | Penelitian ini membahas faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam menabung di perbankan syariah dan menggunakan TPB namun penelitian ini mempunyai variabel kontrol yaitu agama. sedangkan penulis lebih fokus pada variabel luar yaitu minat menggunakan <i>e-wallet</i> |
| Muhammad Syaifullah dan Listya, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai, Tahun 2018. | Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat terhadap penggunaan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai dan untuk mengetahui apakah faktor internal memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat terhadap penggunaan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai kemudian untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat terhadap penggunaan kartu debit sebagai instrumen pembayaran non tunai. | Pada penelitian ini sama sama membahas mengenai minat dengan metode kuantitatif namun pada penelitian ini dia berfokus terhadap minat penggunaan kartu debit sedangkan penulis meneliti minat menabung di Perbankan syariah menggunakan TPB dan responden pada penelitian ini adalah masyarakat umum sedangkan penulis respondennya adalah mahasiswa. |

B. Landasan Teori

1. *E Wallet*

a. Pengertian *E-wallet*

Pada umumnya e-Wallet berupa aplikasi yang berbasis di server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dulu dengan penerbitnya. Terdapat beberapa e-Wallet yang saat ini ada di pasar yaitu T-Cash Telkomsel, XL Tunai, Rekening Ponsel CIMB Niaga, BBM Money Permata Bank, DOKU, dan lain sebagainya yang merupakan bagian sistem electronic payment. Electronic Payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi (Nonika 2020).

E-wallet didefinisikan sebagai mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik (nontunai) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain (Megadewandanu, Suyoto, & Pranowo, 2016).

Sedangkan menurut Kuganathan & Wikramanayake (2014) e-wallet atau yang sering disebut dengan mobile wallet adalah layanan pembayaran yang dioperasikan dibawah regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat mobile. Ewallet dikatakan sebagai jenis terbaru dari mcommerce yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja online, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia (Sharma et al., 2018).

b. Jenis – jenis *E-wallet*

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.16/8/PBI/2014, berdasarkan tempat penyimpanan nilai dana uang elektronik. Maka juga terbagi 2 (dua jenis) yaitu:

a. Uang elektronik berbasis kartu atau *chip*

Dimana nilai dana uang elektronik dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh pemegang. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis kartu atau *chip* dan memungkinkan transaksi dilakukan secara *offline*.

b. Uang elektronik berbasis *server*

Dimana nilai dana pemegang tersimpan pada database penerbit dan dalam melakukan transaksi akan membutuhkan media berupa gadget pengguna untuk mengirim nomor sandi dan nilai transaksi yang dibutuhkan dan menerima nomor token untuk melakukan transaksi. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis server dan hanya dapat dilakukan secara *online*. Uang elektronik berbasis server ini dikenal sebagai dompet digital atau *e-wallet*

c. Manfaat *E-wallet*

Manfaat dari penggunaan *e-wallet* dibandingkan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai lainnya:

- a. Lebih cepat dan nyaman dibandingkan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), disebabkan penggunaan tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang kembalian, dan meminimalisir dalam kesalahan perhitungan kembalian.

- b. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *e-wallet* dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukan proses otorisasi *on-line*, tanda tangan maupun PIN.
- c. *Electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-wallet* melalui berbagai sarana yang disediakan (Hidayati et al, 2006).

2. Minat

Minat adalah kecenderungan hati kepada sesuatu atau rasa suka terhadap sesuatu (Poerwadarminta 2006:43). minat bisa juga diartikan merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya suruhan dari orang lain. pada dasarnya Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri terhadap sesuatu diluar diri. Minat akan semakin besar jika semakin kuat dan dekat dengan hubungan tersebut (Slameto, 1988).

Minat sendiri dapat menjadi suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya di dalam kegiatan tersebut (Crow dan Crow, 1984). Minat dapat timbul dari 3 faktor yaitu dorongan dari dalam, motif sosial, dan faktor emosional atau bisa disebut perasaan. Faktor dorongan ini sendiri maksudnya adalah kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu dan merupakan faktor yang timbul dari dalam individu yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, termasuk dorongan keingintahuan yang akan membangkitkan minat yang bertujuan melakukan penelitian dan sebagainya. Sedangkan faktor motif sosial lebih tertuju pada penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar agar dapat diterima dan diakui oleh sekitarnya dengan kata lain aktivitas untuk memenuhi kebutuhan social, seperti halnya bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan. Kemudian yang ketiga faktor emosional atau perasaan yang menjelaskan minat yang erat hubungannya

dengan perasaan atau emosi, keberhasilan yang didukung oleh minat akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, begitu juga sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat dalam individu tersebut (Fahmi Gunawan 2018).

1. Indikator Minat

Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Ferdinand 2002)

a) Minat transaksional

Minat transaksional adalah kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk.

b) Minat refrensional

merupakan minat yang menjelaskan atau menggambarkan perilaku seseorang yang lebih condong mereferensikan produk yang telah dibelinya, supaya dibeli orang lain dengan referensi pengalaman konsumennya.

c) Minat preferensi

Minat preferensi adalah minat yang menjelaskan sikap atau perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk itu sendiri dan hanya dapat diganti apabila telah terjadi suatu hal dengan produk preferensinya.

d) Minat eksploratif

Minat ini mendefinisikan sikap atau perilaku seseorang akan selalu mencari informasi tentang produk yang dia inginkan dan mencari informasi yang menunjukkan review positif dari produk tersebut.

Secara umum suatu proses perubahan umumnya akan terjadi sepanjang kehidupan. Pola kehidupan, perubahan tugas dan tanggung jawab. Juga berpotensi dalam terjadinya perubahan-perubahan minat. (Mappiare, 1983)

3. Tabungan

Timbulnya suatu keinginan untuk menabung merupakan hal yang positif dan merupakan sifat alamiah seperti yang tersirat dalam firman Allah dalam Al-Quran, surah 17 ayat 100:

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ ۚ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا

Katakan lah: "kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir. (Al-Isra' : 100)

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ

وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (syurga). (Ali-imran : 14)

إِلَّا الْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ لِلسَّائِلِ
وَالْمَحْرُومِ

kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta) (QS. Al-Ma'arij; 19- 25)

menurut Umar Burhan pada bukunya yang berjudul “Perilaku Rumah Tangga Muslim dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan” mengatakan bahwa Modigliani dan Brumberg (Kahf, 1978) menelaah empat motif menabung , yaitu: keinginan untuk menambah kekayaan untuk ahli warisnya, keinginan untuk menyesuaikan penghasilan yang tidak menentu terhadap konsumsi, motif untuk berjaga-jaga, dan motif yang disebabkan ketidak-pastian pendapatan sekarang dan pendapatan yang akan datang.

kemudian dijelaskan pula bahwa tabungan terdiri dari tiga komponen, yaitu untuk menambah kekayaan yang akan diwariskan pada ahli waris, untuk berjaga-jaga menghadapi ketidakpastian di masa depan, dan untuk konsumsi yang ditunda. Minat menabung didorong oleh kepuasan (utility) yang diperoleh dari tiga komponen di atas.

4. Theory of planned behavior

Theory Of Planned behavior atau teori perilaku terencana dijelaskan oleh Robert J. Bensley di bukunya bahwa perilaku atau niat untuk berperilaku dengan suatu cara tertentu, ditentukan oleh sikap seseorang terhadap perilaku, norma subjektif, dan anggapan kendali perilaku. Dengan kata lain jika seseorang beranggapan bahwa keluaran tertentu akan menjadi suatu pengalaman positif, bahwa keluaran itu akan dipandang positif oleh orang lain, dan bahwa keluaran itu tidak sulit untuk dilakukan, orang tersebut semakin berkemungkinan untuk memperlihatkan perilaku itu. Niat kita untuk melakukan suatu perilaku juga ditentukan oleh norma-norma sosial, seperti persepsi terhadap apa yang akan panutan kita lakukan atau apa yang dia harapkan akan kita lakukan dalam situasi sama. (Robert J 2003.8)

Kemudian pada buku yang ditulis oleh Aniek Rumijati dengan judul “ Kemandirian Ekonomi dan Bisnis Indonesia Era Revolusi Industri 4.0” menjelaskan bahwa Theory of planned behavior teori ini juga sering disebut reasoned behavior , telah banyak diterapkan diberbagai bidang antara lain perilaku konsumen, Jin Jun Woo dan Jing Jian Xiao (2006) mengemukakan bahwa perilaku actual seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. The theory of planned behavior diusulkan oleh Ajzen pada 1985 melalui artikelnnya yang berjudul “From intentions to actions: A theory of planned behavior” teori tersebut dikembangkan dari Theory of Reasoned Action, yang didesain dan diusulkan oleh Martin Fishbein bersama dengan Icek Ajzen pada 1975.

Teori Reasoned Action, yang mengatakan bahwa jika seseorang dievaluasi dan disarankan untuk berperilaku positif (attitude), dan jika mereka berpikir orang lain akan menyarankan agar dia selalu berperilaku (subjective norm), hasilnya adalah intensitas lebih tinggi dan mereka akan senang termotivasi melakukan itu atau berperilaku. Hasil penelitian bahwa sikap dengan norma subyektif memiliki hubungan yang tinggi. Namun argumen tersebut ditantang bahwa tingginya hubungan antara sikap dan perilaku tersebut tidak secara langsung. Sikap dan keyakinan akan norma subyektif berkorelasi tinggi dengan perilaku melalui kesiapan (behavioral intention) dan perilaku yang bersifat nyata juga disebabkan oleh lingkungan.

Beberapa variabel dominan yang mempengaruhi planned behavior meliputi sikap positif atau negatif terhadap target perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang diterima (perceived behavior control). Sikap terhadap suatu perilaku dikenali sebagai evaluasi positif atau negatif mengenai perilaku yang relevan yang terbentuk keyakinan mengenai hasil yang akan diterima atas perilaku tersebut. Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai referensi yang signifikan. Sementara control perilaku, adalah identic dengan model perilaku yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen, yakni kesulitan yang diterima untuk mendapatkan perilaku. Paparan yang telah disampaikan oleh Hube Ajzen Daigle dalam Wu dan Xiao, control

yang diterima memiliki pengaruh secara langsung terhadap perilaku khususnya investasi.

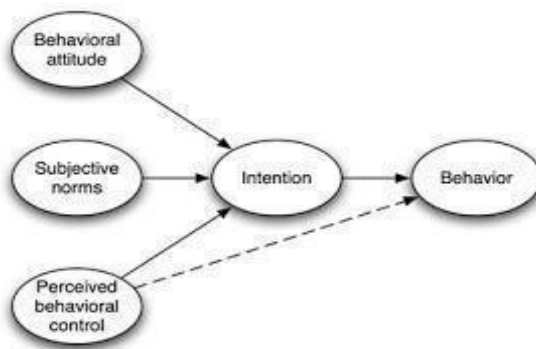
Theory of Planned Behavior menghususkan dalam menghubungkan antara beliefs dan attitudes. Model-model-tersebut bahwa seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap perilaku itu sendiri yang ditentukan oleh aksesibilitas keyakinan seseorang tersebut dimana keyakinan merupakan probabilitas subjektif bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil yang dapat dipastikan. Hasil atau yang diharapkan atas sesuatu yang dilakukan merupakan model nilai harapan. Variabel tersebut menghubungkan antara keyakinan, sikap dan ekspektasi. (aniek Rumijati 95:101 2020)

Planned behavior theory memiliki pondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dan bertingkah laku (Yuliana, 2004). Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak (Cosrini, 2002). Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Teori planned behavior cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1991).

Planned behavior theory menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu mempertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen 2005).

Gambar 2.1

Theory Planned Behavior



Theory planned behavior

a. Sikap terhadap perilaku

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa (Ajzen 1991) sikap terhadap perilaku dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat berperilaku. Ketika seorang individu menghargai positif suatu perbuatan, maka ia memiliki kehendak untuk melakukan perbuatan tertentu (ni nyoman 2017).

Pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan (behavioral beliefs) sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. keyakinan individu meliputi beliefs strength dan outcome evaluation. Pandangan atas perilaku diyakini mempunyai diafiliasikan dengan kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif (Ajzen 1991).

Kotler & Armstrong (2012) menyatakan bahwa sikap membuat seseorang memiliki kecenderungan dalam pikirannya tentang suka atau tidak suka terhadap suatu objek atau ide, sehingga sikap (attitude) dapat mendorong seseorang untuk berperilaku konsisten mengenai objek atau ide. **Norma Subjektif**

Norma subjektif merupakan pengakuan desakan sosial dalam memperlihatkan suatu perilaku khusus (Kreitner dan Kinicki, 2001). Norma subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (belief) yang memiliki istilah normative belief (Ajzen, 2005). Normative belief adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006).

Kekuatan sosial menjadi bagian dari norma subjektif. Kekuatan sosial yang disebutkan sebelumnya terdiri dari reward atau punishment yang disampaikan oleh individu terhadap individu lainnya, rasa senang individu terhadap individu tersebut, seberapa besar dianggap sebagai seseorang yang berpengalaman serta keinginan dari individu tersebut menurut Fishbein dan Ajzen (1975). Menurut Ajzen (2005) cenderungnya suatu individu memiliki pemahaman bahwa individu tersebut menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Contohnya saat seseorang bertemu dengan teman dan teman tersebut menceritakan keuntungan menabung di bank syariah maka hal tersebut akan mendorong orang yang mendengar informasi tersebut untuk ikut menabung di perbankan syariah.

c. Kontrol Prilaku

Kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya melaksanakan suatu perbuatan (Hogg dan Vaughan, 2005). Control perilaku dapat juga diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar pada pengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan (Feldman, 1995). Seseorang mempunyai sikap dan norma subjektif yang mendukung dalam

melakukan perbuatan tertentu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku persepsian yang ia miliki.

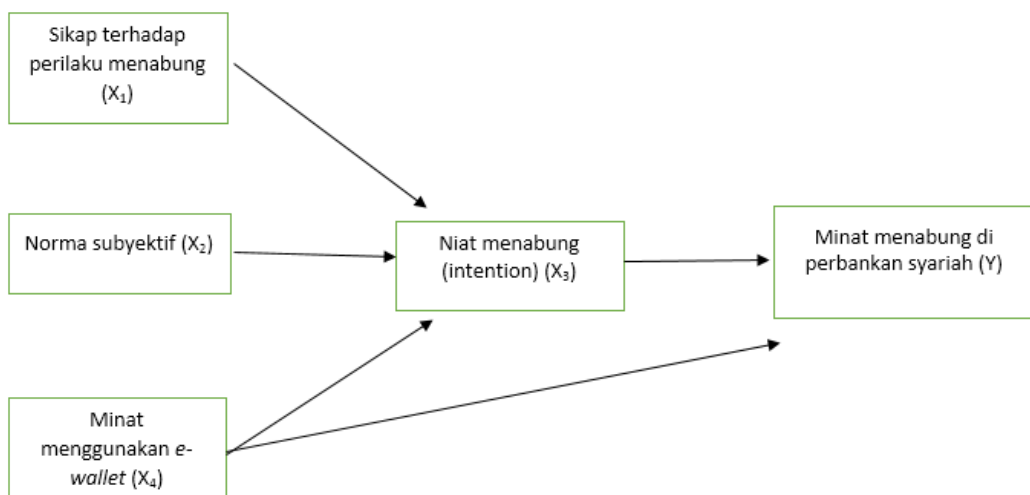
Keberadaan faktor pendukung memberikan peran penting dalam hal pengendalian atas kontrol perilaku. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan oleh suatu individu maka individu tersebut akan kesulitan untuk memahami perilaku yang dilakukan (Ajzen, 2005) Theory of planned behavior didalamnya terdapat keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma subjektif.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap minat menabung, dengan menggunakan 4 variabel diantaranya: Sikap terhadap perilaku, Norma subyektif, Minat menggunakan *e-wallet*, dan Niat terhadap menabung Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Dilihat dari kerangka berpikir tersebut akan dapat dijelaskan pengaruh minat menabung pada mahasiswa Yogyakarta adalah model TPB yaitu Sikap terhadap

perilaku, Norma Subyektif, Kontrol perilaku penggunaan e-wallet, dan Niat terhadap menabung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Minat menabung di Perbankan Syariah, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah model TPB yaitu sikap terhadap perilaku X1, Norma subyektif X2, intention (niat menabung) X3, dan variable luar Minat menggunakan *e-wallet* X4.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (sugioyono 2011. 63).

Berdasarkan kajian terdahulu dan landasan teori maka hipotesis pada penelitian ini adalah

H1: Terdapat pengaruh positif sikap (*attitude*) terhadap niat (*intention*) menabung.

H2: Terdapat pengaruh positif norma subjektif terhadap niat (*intention*) menabung.

H3: Terdapat pengaruh positif minat menggunakan *e-wallet* terhadap niat (*intention*) menabung

H4: Terdapat pengaruh positif persepsi niat (*intention*) menabung terhadap minat menabung di perbankan syariah

H5: Terdapat pengaruh positif minat menggunakan *e-wallet* terhadap minat menabung di perbankan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

1. Desain penelitian

Sedangkan dilihat dari cakupan jenis eksplanasi ilmunya, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat antara beberapa variabel yang dikembangkan dalam penelitian melalui pengujian hipotesis. Sementara itu, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain paradigma positivistik (Ferdinand, 2006).

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan dimulai dari bulan desember 2020 – januari 2021. Penyebaran kuesioner melalui *broadcasting messages* yang bisa diakses dan diisi dalam kurun waktu 24 jam oleh responden..

4. Subjek dan Objek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Yogyakarta dengan kriteria mahasiswa tersebut merupakan nasabah bank syariah dan

sedang/pernah menggunakan *e-wallet*. Objek pada penelitian ini persepsi sikap terhadap perilaku menabung, persepsi norma subjektif, persepsi niat menabung, persepsi minat menggunakan *e-wallet*.

5. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel secara langsung yang mengambil data dari para nasabah (populasi), sehingga ditemukan hubungan-hubungan antar variabel (Sugiyono, 2008).

B. Metode penentuan sampel

Dalam menentukan metode sampel dibutuhkan teknik-teknik penentuan sampel pada penelitian. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Yogyakarta. Kemudian teknik sampel yang akan digunakan adalah *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2011).

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). pada penelitian ini sampel yang diambil adalah Mahasiswa Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2011).

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini maka penulis menggunakan jenis data, yaitu:

1. Data primer

Untuk Sumber data yang akan digunakan didalam penelitian adalah data dimana dapat diperoleh dari narasumber atau responden (Arikunto, 2016) Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti berupa data primer, dimana data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa yang sedang atau pernah menggunakan *e-wallet* yang menjadi sampel penelitian.

2. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian dapat ditemukan oleh peneliti dari beberapa sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut dan terencana secara jelas untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari mahasiswa yang menjadi responden, jurnal, buku dan terbitan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan cara-cara spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung di perbankan Syariah, minat menabung di perbankan Syariah merupakan tindakan dari nasabah untuk mau atau tidak dalam hal menabung di perbankan Syariah. Terdapat tujuh pertanyaan dalam instrument penelitian dan sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, dengan skala pengukuran menggunakan skala likert 5 poin mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

2. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap terhadap perilaku menabung (X1), Norma subyektif (X2), Niat menabung (*Intention*), minat menggunakan *e-wallet* (X4),

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dikemukakan sebagai berikut:

a. Sikap terhadap perilaku menabung (X1)

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi atau peristiwa. Melalui sikap dapat menentukan niat seseorang pada kertetarikan suatu objek.

b. Norma subyektif (X2)

Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam suatu objek, seperti keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku. Sehingga pengaruh lingkungan dan pengaruh sosial seperti punishment, reward, individu terhadap individu termasuk dalam norma subyektif.

c. Niat menabung (*Intention*) (X3)

Niat merupakan keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan, sehingga untuk melihat minat seseorang pada penelitian ini menggunakan teori planned behavior dengan meneliti niat menabung responden.

d. Minat menggunakan *e-wallet* (X4)

Jenis pelayanan dari *e-wallet* sudah semakin modern dan nyaman digunakan, *e-wallet* juga sudah banyak jenisnya seperti, Ovo, Go-pay, Dana, Link aja. *E-wallet* sendiri sudah bias digunakan dalam bentuk aplikasi melalui android maupun ios.

E. Metode Analisis Data

1. Skala Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada umumnya skala yang sering digunakan dalam penelitian adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2011).

Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. sangat setuju | a. Selalu |
| b setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |

$$(1 + x)^n = 1 + \frac{nx}{1!} + \frac{n(n-1)x^2}{2!} + \dots. \text{ Sangat tidak setuju}$$

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|----|-----|
| | | SS | ST | RG | TS | STS |
| 1. | Prosedur kerja yang baru itu akan segera diterapkan di perusahaan anda. | | ✓ | | | |
| 2. | | | | | | |

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian, dengan skala likert maka variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jika jawaban positif diberi skor 5 namun jika jawaban negative diberi skor 1.

2. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian kuantitatif, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen yang selanjutnya untuk mengukur nilai variabel untuk penelitian yang akan dilakukan.

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu riset yang dilakukan bertujuan memperoleh literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari jurnal, buku website, dokumen-dokumen dan bahan-bahan dari perpustakaan sebagai dasar teori untuk membantu penyusunan skripsi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2011).

3. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variable | Indicator | Skala pengukuran | Sumber | Item |
|---|---|------------------|------------------------|------|
| Minat menabung di perbankan syariah (Y) | 1. Transaksional 2. Referensial 3. Prefensial 4. Eksploratif | Skala likert | Ferdinand 2002 | 1-7 |
| Sikap terhadap perilaku menabung (X1) | 1. Behavior belief | Skala likert | Fisbein dan Ajzen 1997 | 1-6 |

| | | | | |
|--|---|--------------|-------------------------|-----|
| | 2. Evaluation of behavioral belief | | | |
| Norma subyektif (X2) | 1. Normatif belief 2. Motivation to comply | Skala likert | Refiana 2017 | 1-6 |
| Niat menabung (intention) (X3) | 1. Kemungkinan untuk menabung 2. Berencana untuk menabung 3. Berkomitmen untuk menabung | Skala likert | Grodon dan Mykytyn 2002 | 1-4 |
| Minat menggunakan <i>e-wallet</i> (X4) | 1. Transaksional 2. Referensial 3. Prefrensial | Skala likert | Jogiyanto 2007 | 1-7 |

4. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016) Uji validitas berkaitan dengan ketepatan dan alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta yang pernah dan atau sedang menggunakan *elektronik money* dan merupakan nasabah bank syariah. Jumlah responden pada penelitian yang akan dilakukan penulis sebanyak 125 responden. Cara pengujian validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikan 5%. Metode pada uji validitas ini yaitu *pearson correlations*, sebanyak 15 orang maka diperoleh r table 0,514. Maka dari itu jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R hitung | R table (5%) | Keterangan |
|-----------------------------------|------|----------|--------------|------------|
| Sikap Terhadap Perilaku Menabung | SK | 0,944 | 0,514 | Valid |
| | SK | 0,752 | 0,514 | Valid |
| | SK | 0,935 | 0,514 | Valid |
| | SK | 0,924 | 0,514 | Valid |
| | SK | 0,862 | 0,514 | Valid |
| | SK | 0,879 | 0,514 | Valid |
| Norma Subyektif | NR | 0,563 | 0,514 | Valid |
| | NR | 0,747 | 0,514 | Valid |
| | NR | 0,796 | 0,514 | Valid |
| | NR | 0,708 | 0,514 | Valid |
| | NR | 0,681 | 0,514 | Valid |
| | NR | 0,794 | 0,514 | Valid |
| Niat Menabung | NT | 0,917 | 0,514 | Valid |
| | NT | 0,865 | 0,514 | Valid |
| | NT | 0,844 | 0,514 | Valid |
| | NT | 0,861 | 0,514 | Valid |
| Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> | EM | 0,940 | 0,514 | Valid |
| | EM | 0,595 | 0,514 | Valid |
| | EM | 0,944 | 0,514 | Valid |
| | EM | 0,739 | 0,514 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------------------|----|-------|-------|-------|
| | EM | 0,763 | 0,514 | Valid |
| | EM | 0,914 | 0,514 | Valid |
| | EM | 0,671 | 0,514 | Valid |
| Minat Menabung di Perbankan Syariah | MM | 0,952 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,755 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,914 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,849 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,967 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,849 | 0,514 | Valid |
| | MM | 0,912 | 0,514 | Valid |

Hasil uji validitas instrument pada tabel diatas dapat dilihat hasil r hitung > dari pada r tabel 5% dinyatakan valid, dan hasil uji yang didapatkan pada variabel sikap terhadap menabung, norma subjektif, niat menabung, minat menggunakan *e-wallet*, dan minat menabung semuanya valid dan layak untuk dilakukan penelitian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebagai konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Reliabilitas merujuk pada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas alat ukur tidak dapat diketahui dengan pasti tetapi dapat diperkirakan.

Reliabilitas diartikan dengan keajegan (konsistensi) bilamana tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes yang pertama

dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan. Derajat hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Jika koefisiennya semakin mendekati 1, maka semakin reliabel dan sebaliknya. Pada umumnya para ahli memberikan standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0.6. (Febri Endra, 2017)

TABEL 3.3
HASIL UJI RELIABILITAS

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .820 | 5 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| sikap terhadap perilaku menabung | 87.13 | 119.838 | .862 | .696 |
| norma subjektif | 85.47 | 241.838 | -.198 | .937 |
| niat menabung (intention) | 93.93 | 161.495 | .834 | .744 |
| minat menggunakan e-money | 82.27 | 147.067 | .850 | .721 |
| minat menabung di perbankan syariah | 83.20 | 107.029 | .889 | .686 |

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan data yang reliabel atau mempunyai konsistensi dalam mengukur sesuatu, dikarenakan variabel sikap terhadap menabung, norma subyektif, niat menabung, minat menggunakan *e-wallet*, dan minat menabung di perbankan Syariah menggunakan skor *alpha croanbach* > 0.60

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, distribusi dapat dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$.

Hipotesis dalam pengambilan keputusan jika suatu variabel tersebut terdistribusi secara normal dengan menggunakan nilai probabilitas serta nilai signifikan yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $<$ nilai α (5%) maka H_0 ditolak dan residual tidak terdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $>$ nilai α (5%) maka H_0 diterima dan residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variable independen (Sugiyono, 2016). Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variable independen. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya (Ghozali, 2011). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Hipotesis dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah terjadi masalah multikolinearitas atau tidak maka dilakukan dengan cara berikut:

Jika nilai *centered VIF* < 10 , maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam satu model regresi. Jika nilai *centered VIF* > 10 ,

maka H_0 ditolak dan terjadi masalah multikolinearitas dalam satu model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut (Ghozali, 2011):

H_0 tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson pada tabel berikut

Tabel 3.4

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

| Kriteria | Keputusan |
|--------------------|---------------------------|
| $0 < dw < dl$ | Ada autokorelasi positif |
| $dl < dw < du$ | Tidak ada keputusan |
| $4-dl < dw < 4$ | Ada autokorelasi negative |
| $4-du < dw < 4-dl$ | Tidak ada keputusan |
| $du < dw < 4-du$ | Tidak ada autokorelasi |

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model dan melakukan uji Spearman Rho (Sugiyono, 2016). Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode spearman rho sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $< (5\%) 0,05$, maka H_0 ditolak dan terdapat masalah heteroskedastisitas

Jika nilai signifikan $> (5\%) 0,05$, maka H_0 diterima dan tidak terdapat masalah eheteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Menurut Ghozali (2011) mengatakan bahwa analisis regresi merupakan pelajaran tentang ketergantungan variabel dependen dengan dengan satu atau lebih variabel antara variabel dependen dengan independen.

Bentuk regresi linear berganda dengan sejumlah variabel independen dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dengan demikian Y merupakan variabel dependen (terikat) sedangkan X merupakan variabel independen (bebas).

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (terikat)
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi
- X_1 : Sikap terhadap menabung
- X_2 : Norma subyektif
- X_3 : Niat menabung (*Intention*)
- X_4 : Minat menggunakan *e-wallet*
- e : Standar eror

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2018) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu,

Nilai R^2 yang kecil mempunyai kemampuan variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan pada variasi-variasi variable amat terbatas.

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghzali (2018) jika didalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol, secara sistematisnya jika terdapat nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k) / (n - k)$ jika $k > 1$ maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistic F dasarnya adalah menunjukkan semua variable bebas dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. (Ghazali, 2018). Pengujian uji f dilakukan menggunakan *Level of significant* sebesar 5% ($\alpha + 0,05$) dengan kebebasan drajat $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k merupakan jumlah variable. Pembuktian dilakukan apabila F hitung $> f$ tabel dan nilai signifikan statistic $F < 0,05$ maka model regresi fit dan apabila F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikan dalam statistic $F > 0,05$ maka model tersebut regresi tidak fit. (Ubaidilah, 2019)

Adapun prosedur dalam uji F dijelaskan sebagai berikut:

Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Signifikan Parameter (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. (Ghazali,2018) Uji statistic t atau yang disebut uji parsial digunakan untuk dapat mengetahui tujuan tersebut maka selanjutnya yaitu membuat hipotesis dengan variabel penjelas (X) secara individu menerangkan variasi variabel terikat (Y).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau $H_0: \beta_i = 0$ yang berarti suatu variabel independen bukan merupakan suatu penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, hipotesisnya alternatifnya (H_a) parameter suatu parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a: \beta_i \neq 0$, yang berarti variabel tersebut merupakan suatu penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Prosedur dalam uji t dijelaskan sebagai berikut (Widarjono, 2016):

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Data Responden

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini tema yang diangkat adalah meneliti pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan Syariah. Penelitian ini juga dibatasi dengan beberapa variabel yaitu sikap terhadap menabung, norma subjektif, niat menabung, dan minat menggunakan *e-wallet*. Pada penelitian ini data yang didapat melalui penyebaran angket kuesioner kepada mahasiswa aktif yang berkuliah Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut penjelasan mengenai profil dari mahasiswa Yogyakarta yang merupakan pengguna *e-wallet* dan nasabah bank Syariah yang merupakan responden pada penelitian ini:

a. Data Penelitian

Total pertanyaan pada penelitian ini adalah 30 pertanyaan dari variabel sikap terhadap perilaku menabung (X1), norma subjektif (X2), niat menabung (X3), minat menggunakan *e-wallet* (X4) dan variabel minat menabung di perbankan Syariah (Y) yang disebarkan kepada responden yang merupakan mahasiswa pengguna *e-wallet* dan nasabah bank Syariah. Penelitian ini mendapatkan data sejumlah 125 responden. Jumlah minimal sampel pada umumnya sebanyak 100 responden (Sugiyono, 2011) pada penelitian ini didapatkan sebanyak 125 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Responden merupakan mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta dan merupakan pengguna *e-wallet* yang juga nasabah bank Syariah. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu

merupakan mahasiswa aktif Yogyakarta, pengguna *e-wallet* dan merupakan nasabah bank Syariah.

b. Demografi Responden

Identifikasi hasil penyebaran kuesioner dengan data demografi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Demografi Responden

| KARAKTER | KELOMPOK | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--|--------------------|------------------|-------------------|
| PROVINSI DOMISILI SAATTERJADI PANDEMI | Banten | 1 | 0,8% |
| | Yogyakarta | 50 | 40,0% |
| | Jawa Barat | 8 | 6,4% |
| | Jawa Timur | 9 | 7,2% |
| | Kalimantan Barat | 4 | 3,2% |
| | Kalimantan Selatan | 1 | 0,8% |
| | Kalimantan Timur | 1 | 0,8% |
| | Jambi | 2 | 1,6% |
| | NTB | 2 | 1,6% |
| | Bengkulu | 6 | 4,8% |
| | Lampung | 3 | 2,4% |
| | Jakarta | 5 | 4,0% |
| | Jawa Tengah | 20 | 16,0% |
| | Sumatera Selatan | 5 | 4,0% |
| | Sumatera Barat | 3 | 2,4% |
| | Riau | 1 | 0,8% |
| | Gorontalo | 3 | 2,4% |
| Sulawesi Tengah | 1 | 0,8% | |
| JENIS KELAMIN | Laki-Laki | 44 | 35,2% |

| | | | |
|-----------------------------------|---|----|-------|
| | Perempuan | 81 | 64,8% |
| USIA | 17-22 Tahun | 82 | 65,6% |
| | 23-28 Tahun | 32 | 25,6% |
| | 29-34 Tahun | 11 | 8,8% |
| SUMBER PENDAPATAN RESPONDEN | Orang Tua | 68 | 54,4% |
| | Bisnis Pribadi | 24 | 19,2% |
| | Investasi | 8 | 6,4% |
| | Kerja Paruh Waktu | 23 | 18,4% |
| | Kerja Penuh Waktu | 2 | 1,6% |
| JUMLAH PENDAPATAN RESPONDEN | < Rp 1.000.000 | 38 | 30,4% |
| | Rp 1.000.000 – 2.000.000 | 65 | 52,0% |
| | > Rp 2.000.000 | 22 | 17,6% |
| UNIVERSITAS RESPONDEN | Universitas Islam Indonesia | 39 | 31,2% |
| | Universitas Ahmad Dahlan | 13 | 10,4% |
| | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 9 | 7,2% |
| | Universitas Teknologi Yogyakarta | 7 | 5,6% |
| | Universitas Jendral Ahmad Yani | 2 | 1,6% |
| | Universitas Negeri Yogyakarta | 8 | 6,4% |
| | Universitas Gadjah Mada | 12 | 9,6% |
| | Universitas Amikom Yogyakarta | 2 | 1,6% |

| | | | |
|---------------|--|----|-------|
| | Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta | 9 | 7,2% |
| | Universitas Sanata Darma | 2 | 1,6% |
| | STIE Widya Wihawa | 1 | 0,8% |
| | Universitas Respati Yogyakarta | 3 | 2,4% |
| | Universitas Aisyiyah Yogyakarta | 1 | 0,8% |
| | Universitas Islam Negeri Yogyakarta | 8 | 6,4% |
| | Institut Seni Indonesia Yogyakarta | 4 | 3,2% |
| | Institut Pertanian Intan Yogyakarta | 1 | 0,8% |
| | Universitas Cokroaminoto Yogyakarta | 2 | 1,6% |
| | Institut Teknologi Yogyakarta | 1 | 0,8% |
| | Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta | 1 | 0,8% |
| DISIPLIN ILMU | Teknik | 23 | 18,4% |
| | Ekonomi dan Bisnis | 18 | 14,4% |
| | Ekonomi dan Bisnis Syariah | 10 | 8,0% |
| | Sosial Budaya | 27 | 21,6% |
| | Mipa | 13 | 10,4% |

| | | | |
|--|----------------------|-----|-------|
| | Hukum | 5 | 4,0% |
| | Pertanian | 1 | 0,8% |
| | Perternakan | 1 | 0,8% |
| | Seni | 6 | 4,8% |
| | Pendidikan | 7 | 5,6% |
| | Kedokteran/Kesehatan | 9 | 7,2% |
| | Arsitektur | 1 | 0,8% |
| | Administrasi Negara | 4 | 3,2% |
| TINGKAT STRATA | S1 | 116 | 92,3% |
| | S2 | 9 | 7,7% |
| | S3 | 0 | 0% |
| TAHUN ANGKATAN | 2014 | 1 | 0,8% |
| | 2015 | 4 | 3,2% |
| | 2016 | 54 | 43,2% |
| | 2017 | 20 | 16,0% |
| | 2018 | 29 | 23,2% |
| | 2019 | 13 | 10,4% |
| | 2020 | 4 | 3,2% |
| INTENSITAS PENGGUNAAN E-WALLET DALAM SEBULAN | 1-5 Kali | 63 | 50,4% |
| | 5-10 Kali | 50 | 40,0% |
| | >10 kali | 12 | 9,6% |
| LAMA MENGGUNAKAN | < 6 Bulan | 17 | 13,6% |
| | 6 Bulan – Tahun | 36 | 28,8% |
| | 1 Tahun – 2 tahun | 44 | 35,2% |
| | > 2 Tahun | 28 | 22,4% |
| JENIS E-WALLET | Ovo | 49 | 39,2% |

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|-------|
| | Gopay | 35 | 28,0% |
| | Dana | 10 | 8,0% |
| | Shopeepay | 6 | 4,8% |
| | Link Aja | 3 | 2,4% |
| | Flazz | 3 | 2,4% |
| | Mandiri e-Cash | 4 | 3,2% |
| | Lain-lain | 15 | 12,0% |
| TUJUAN PENGGUNAAN E-WALLET | Belanja Online | 54 | 43,2% |
| | Tagihan Daring | 8 | 6,4% |
| | Mendapatkan Promo | 42 | 33,6% |
| | Transfer | 9 | 7,2% |
| | Pembayaran Transaksi Online | 8 | 6,4% |
| | Donasi/Sedekah | 3 | 2,4% |
| | Lain-lain | 1 | 0,8% |
| JENIS PRODUK BANK SYARIAH YANG DIGUNAKAN | Tabungan/ATM | 116 | 92,8% |
| | Deposito | 6 | 4,8% |
| | E-banking/Mobile Banking | 63 | 50,4% |
| | Giro/Cek | 1 | 0,8% |
| | Lain-lain | 0 | 0% |

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

1) Provinsi

Dari data sebaran kuesioner diketahui bahwa responden terbanyak menggunakan *e-wallet* dan merupakan nasabah bank Syariah tersebar di beberapa negara Indonesia yaitu: Yogyakarta sejumlah 50 (40%) responden, dan Jawa Tengah 20 (16%) Responden, selanjutnya Jawa Timur 9 (7,2%) responden , Jawa Barat 8 (6,4%) responden, Bengkulu 6 (4,8%) responden, Jakarta

5 (4%), jumlah yang sama yaitu Lampung, Sumatera Barat, Gorontalo sebanyak 3 (2,4%) responden, kemudian ada Jambi dan NTB sebanyak 2 (1,6%) responden, dan yang terakhir juga dengan jumlah yang sama yaitu Banten, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Riau, Sulawesi tengah sebanyak 1 (0,8%) responden.

2) Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa jumlah wanita sebesar 81 orang (64,9%) sedangkan jumlah pria sebesar 44 orang (35,1%) dengan demikian dapat diartikan bahwa pengguna *e-wallet* yang juga nasabah bank syariah lebih banyak wanita

3) Usia

Data dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan kategori usia 17-22 tahun sebanyak 82 orang (65,6%) , kemudian dibawahnya responden dengan kategori usia 23-28 tahun sejumlah 32 orang (25,6%), dan yang paling sedikit responden dengan kategori usia 29-34 tahun sebanyak 11 orang (8,8%).

4) Sumber Pendapatan

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner menjelaskan sumber pendapatan responden sebagian besar dari orang tdengan jumlah 68 (54,4%) responden, selanjutnya bisnis pribadi sebanyak 24 (19,2%) responden, kerja paruh waktu sebanyak 23 (18,4%) responden, kemudian Investasi sejumlah 8 (6,4%) responden, dan yang terakhir dengan jumlah paling sedikit kerja penuh waktu sebanyak 2 (1,6%) responden.

5) Jumlah pendapatan

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan responden dengan jumlah penghasilan < Rp 1.000.000 sejumlah 38 (30,4%) responden dan yang terbanyak dengan jumlah pendapatan Rp

1.000.000 – Rp 2.000.000 sejumlah 65 (52%) responden, selanjutnya jumlah pendapatan > Rp 2.000.000 sebanyak 22 (17,6%) responden.

6) Universitas

Dari identifikasi penyebaran kuesioner menunjukkan hasil berdasarkan Universitas bahwa jumlah terbanyak dari Universitas Islam Indonesia dengan 39 orang (31,2%) , kemudian selanjutnya Universitas Ahmad Dahlan sejumlah 13 (10,4%) orang, Universitas Gadjah Mada berjumlah 12 (9,6%) orang , Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogya dan Universitas Muhammadiyah yogya memiliki jumlah yang sama yaitu 9 (7,2%) orang, kemudian Universitas dengan jumlah angka yang sama yaitu Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 8 (6,4%) orang, Universitas Teknologi Yogyakarta sebanyak 7 (5,6%) orang, kemudian Institut Seni Yogyakarta sejumlah 4 (3,2%) orang, Universitas Respati Yogyakarta sejumlah 3 (2,4%) orang, kemudian ada 4 universitas dengan jumlah yang sama yaitu Universitas Ahmad Yani, Universitas Amikom Yogya, Universitas Sanata Dharma, Universitas Cokroaminoto sebanyak 2 (1,6%) orang, kemudian yang terakhir ada 5 universitas dengan jumlah yang sama yaitu 1 (0,8%) orang ada STIE Widya Wahwa, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Insititusi Pertanian Intan Yogya, Universitas Nudhlatul Ulama.

7) Disiplin Ilmu

Dari hasil identifikasi data di atas diketahui jumlah terbanyak mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* dan merupakan nasabah bank Syariah yaitu mahasiswa social budaya dengan jumlah responden 27 (21,6%), kemudian disusul teknik sebanyak 23 (18,4%) responden, urutan ketiga ekonomi dan bisnis sejumlah 18 (14,4%) responden, kemudian fakultas mipa sebanyak 13 (10,4%),

dibawahnya ada ekonomi dan bisnis Syariah dengan jumlah 10 (8%) responden, disusul oleh Kedokteran/kesehatan sejumlah 9 (7,2%) responden, lalu Pendidikan sejumlah 7 (5,6%) responden, kemudian Hukum sejumlah 5 (4%) responden, dan Administrasi Negara sejumlah 4 (3,2%) responden, kemudian ada 3 dengan jumlah paling sedikit yaitu pertanian, perternakan, dan arsitektur dengan jumlah 1 (0,8%) responden.

8) Tingkat Strata

Dari data sebaran kuesioner dapat dilihat bahwa mahasiswa S1 yang terbanyak menggunakan *e-wallet* dan sekaligus nasabah bank syariah dengan jumlah 116 orang (92,3%) sedangkan mahasiswa S2 sejumlah 9 orang (7,7%)

9) Tahun Angkatan

Berdasarkan identifikasi penyebaran kuesioner dapat dilihat mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 54 (43,2%) orang. Dan mahasiswa angkatan 2018 sejumlah 29 (23,2%), dibawahnya ada mahasiswa angkatan 2017 20 orang (16%), kemudian mahasiswa angkatan 2019 sejumlah 13 orang, dan mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah 4 orang (3,2%), yang terakhir mahasiswa angkatan 2014 ada 1 orang (0,8%).

10) Intensitas Penggunaan e-wallet

Dari data hasil sebaran kuesioner mayoritas responden menggunakan e-wallet 1-5 kali dengan jumlah responden sebanyak 63 (50,4%), kemudian disusul 5-10 kali dengan responden sebanyak 50 (40%), dan yang terakhir > 10 kali dengan responden sebanyak 12 (9,6%).

11) Lama Menggunakan

Diketahui dari data tabel di atas bahwa lama penggunaan e-wallet oleh responden dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu < 6 bulan, 6 bulan – 1 tahun, 1 tahun – 2 tahun, > 2 tahun. Di mana mayoritas responden telah menggunakan selama 1 tahun – 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 44 (35,2%), kemudian 6 bulan – 1 tahun dengan jumlah responden sebanyak 36 (28,8%), dibawahnya > 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 28 (22,4%) dan terakhir < 6 bulan dengan responden sebanyak 17 (3,6%).

12) Jenis E-wallet

Pada data dari tabel di atas dapat diidentifikasi jenis e-wallet yang paling banyak digunakan adalah Ovo dengan jumlah responden sebanyak 49 (39,2%), kemudian Go-pay dengan jumlah responden sebanyak 35 (28%), selanjutnya Dana sejumlah 10 (8%) responden, shopeepay sejumlah 6 (4,8%), mandiri e-Cash sebanyak 4 (3,2%), Link aja dan Flazz sejumlah 3 (2,4%) responden, dan jenis e-wallet lainnya sebanyak 15 (12%) responden.

13) Tujuan Penggunaan E-wallet

Dilihat dari data tabel di atas, mayoritas responden menggunakan e-wallet bertujuan untuk belanja online dengan jumlah responden sebanyak 54 (43,2%), kemudian mendapatkan promo sejumlah 42 (33,6%) responden, selanjutnya untuk transfer sebanyak 9 (7,2%) responden, kemudian tagihan daring dengan jumlah responden sebanyak 8 (6,4%), lalu untuk donasi/sedekah sebanyak 3 (2,4%), dan terakhir untuk keperluan lain sebanyak 1 (0,8) responden.

14) Jenis Produk Bank Syariah yang Digunakan

Dari data tabel di atas diketahui bahwa responden yang menggunakan tabungan/atm sebanyak 116 (92,8%) responden 63 (50,4%) orang diantaranya juga menggunakan e-banking/mobile banking, 6 (4,8%) orang menggunakan deposito, dan 1 (0,8%) responden menggunakan giro/cek.

2. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif. Bertujuan untuk mengetahui memberikan penjelasan dan gambaran terkait data yang telah dianalisis tujuannya agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.dev |
|---|----------|----------------|----------------|-------------|----------------|
| Sikap Terhadap Perilaku Menabung (X1) | 125 | 10 | 30 | 22,46 | 3,710 |
| Norma Subjektif (X2) | 125 | 11 | 30 | 21,37 | 3,428 |
| Niat Menabung (intention) (X3) | 125 | 10 | 20 | 15,03 | 2,338 |
| Minat Menggunakan <i>e-wallet</i> (X4) | 125 | 17 | 35 | 27,10 | 3,566 |
| Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y) | 125 | 13 | 35 | 26,76 | 4,116 |

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari tabel diatas nilai pada tabel N merupakan jumlah data yang telah diteliti yaitu sebanyak 125 sampel
- b. Variabel Sikap Terhadap Menabung (X_1) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,46 kemudian nilai minimum sebesar 10, dan nilai maksimum sebesar 30 dengan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,710 dengan hasil data sebaran jumlah sampel 125.
- c. Variabel Norma Subjektif (X_2) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,37, nilai minimum sebesar 11 kemudian dan nilai maksimum sebesar 30 dengan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,428 dengan hasil data sebaran jumlah sampel 125.
- d. Variabel Niat Menabung (intention) (X_3) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,03 kemudian nilai minimum sebesar 10, dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,338 dengan hasil data sebaran jumlah sampel 125.
- e. Variabel Minat Menggunakan *e-wallet* (intention) (X_4) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,10 kemudian nilai minimum sebesar 17, dan nilai maksimum sebesar 35 dengan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 3,556 dengan hasil data sebaran jumlah sampel 125.
- f. Variabel Minat Menabung di Perbankan Syariah (intention) (Y) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,76 kemudian nilai minimum sebesar 13, dan nilai maksimum sebesar 35 dengan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,116 dengan hasil data sebaran jumlah sampel 125.

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dikarenakan model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov*.

Berikut adalah tabel hasil uji Normalitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

| N | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-----|------------------------|
| 125 | 0,811 |

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan sebesar 0,811. Disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,811 > 0,05 (taraf signifikan) maka residual terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik pada analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi antar variabel independent. Pada penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Dilihat dari nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,0, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.794 | 1.711 | | -.464 | .644 | | |
| Sikap Terhadap Perilaku Menabung | .495 | .072 | .447 | 6.836 | .000 | .467 | 2.141 |
| Norma Subjektif | .189 | .061 | .157 | 3.112 | .002 | .782 | 1.279 |
| Niat Menabung | .635 | .115 | .361 | 5.514 | .000 | .466 | 2.147 |
| Minat menggunakan e-Money | .105 | .059 | .091 | 1.784 | .077 | .764 | 1.309 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Dilihat dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan nilai *tolerance* pada seluruh variabel yaitu sikap terhadap menabung (X1), norma subjektif (X2), niat menabung intention (X3), minat menggunakan *e-wallet* (X4) lebih besar dari $> 0,10$ sehingga kesimpulannya seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya dilihat dari nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Penelitian ini dilakukan uji kolerasi guna menguji di dalam model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t (sebelumnya) atau tidak. Pada uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson, hasil uji autokorelasi sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .872 ^a | .761 | .753 | 2.046 | 2.023 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-Money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung, Niat Menabung

b. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Nilai d_u dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan $k(4)$ dan $N(120)$ dengan signifikan 5%. kesimpulannya dari tabel diatas nilai $d_u(1,7745) < \text{durbin Watson}(2,023) < 4-d_u(2,225)$ tidak ada gejala autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak kesamaan dari *variance* nilai *residual* untuk semua pengamatan model regresi. Uji Heteroskedastisitas ini adalah salah satu faktor penyebab model dari regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang dianggap baik yaitu model regresi yang ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, pada uji heteroskedastisitas penulis menggunakan metode Sparkman rho

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| No | Variabel | Signifikan | Keputusan |
|----|---------------------------|------------|--|
| 1 | Sikap terhadap menabung | 0,633 | Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
| 2 | Norma Subjektif | 0,519 | Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
| 3 | Niat menabung (intention) | 0,857 | Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |

| | | | |
|---|-----------------------------------|-------|--|
| 4 | Minat menggunakan <i>e-wallet</i> | 0,661 | Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
|---|-----------------------------------|-------|--|

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas seluruh nilai dari setiap variabel menunjukkan absolut residual diatas dari taraf signifikan sebesar 0,05 yang berarti semua variabel tidak memiliki masalah heteroskedastisitas maka model regresi ini dianggap baik.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Dilakukan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Regresi linear berganda digunakan guna mengetahui adakah hubungan positif atau hubungan negatif atau bahkan tidak ada antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda juga bertujuan mengetahui apakah koefisien regresi yang menentukan hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 1

| Variabel | coefficient | Std.Error | t | Sig. |
|-----------------------------------|-------------|-----------|-------|-------|
| Constant | 1,781 | 1,329 | 1,340 | 0,183 |
| Sikap Terhadap Perilaku Menabung | 0,359 | 0,047 | 7,639 | 0,000 |
| Norma subjektif | 0,048 | 0,048 | 1,000 | 0,319 |
| Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> | 0,153 | 0,043 | 3,540 | 0,001 |

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan, menunjukkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,794 + 0,495 X_1 + 0,189 X_2 + 0,635 X_3 + 0,105 X_4 + e$$

- a. Konstanta sebesar 1,781 artinya jika sikap terhadap perilaku menabung, norma subjektif, minat menggunakan *e-wallet*, = 0 dan mengalami kenaikan satu kesatuan maka variabel niat menabung (*intention*) akan naik atau terpenuhi.
- b. Koefisien sikap terhadap perilaku menabung sebesar +0,134 artinya setiap nilai sikap terhadap perilaku menabung akan menambah nilai niat menabung (*intention*) sebesar 0,134.
- c. Koefisien norma subjektif sebesar +0,048 artinya 1 unit nilai norma subjektif akan menambah nilai niat menabung (*intention*) sebesar +0,048.
- d. Koefisien minat menggunakan *e-wallet* sebesar +0,153 artinya 1 unit nilai minat menggunakan *e-wallet* akan menambah nilai niat menabung (*intention*) sebesar 0,153.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 2

| Variabel | coefficient | Std.Error | t | Sig. |
|-----------------------------------|-------------|-----------|--------|-------|
| Constant | 3,968 | 1,934 | 2,051 | 0,042 |
| Niat menabung | 1,255 | 0,113 | 11,069 | 0,000 |
| Minat menggunakan <i>e-wallet</i> | 0,145 | 0,074 | 1,953 | 0,053 |

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan, menunjukkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,794 + 0,495 X_1 + 0,189 X_2 + 0,635 X_3 + 0,105 X_4 + e$$

- Konstanta sebesar 3,968 artinya jika sikap terhadap niat menabung, minat menggunakan *e-wallet* = 0 dan mengalami kenaikan satu kesatuan maka variabel minat menabung di perbankan syariah akan naik atau terpenuhi
- Koefisien niat menabung (intention) sebesar +1,255 artinya tiap nilai dari niat menabung akan menambah nilai minat menabung di perbankan syariah sebesar 1,255
- Koefisien Minat menggunakan *e-wallet* sebesar +0,145 artinya tiap nilai dari minat menggunakan *e-wallet* akan menambah nilai minat menabung sebesar 0,145

D. Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)

Analisis koefisien determinasi (R-Square) dilakukan bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). berikut ini tabel hasil analisis koefisien determinasi:

- Analisis 1

Tabel 4.9
Hasil koefisien determinasi (R-square)

| Model Summary^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .730 ^a | .533 | .522 | 1.617 | 1.897 |
| <p>a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung</p> <p>b. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)</p> | | | | | |

Dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi tabel di atas bahwa nilai R Square sebesar 0,533 maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= \text{R Square} \times 100 \% \\
 &= 0,533 \times 100\% \\
 &= 53,3\%
 \end{aligned}$$

Pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas yaitu, sikap menabung (X1), norma subjektif (X2), minat menabung menggunakan e-wallet (X4), dapat berpengaruh sebesar 23,6% terhadap niat menabung (intention) (Y) di mana sisanya sebesar 46,7% yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau faktor lain yang tidak diteliti.

b. Analisis 2

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi 2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .780 ^a | .609 | .603 | 2.594 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Niat menabung

Dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi tabel di atas bahwa nilai R Square sebesar 0,609, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{R Square} \times 100 \% \\ &= 0,609 \times 100\% \\ &= 60,9\% \end{aligned}$$

Pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas yaitu, niat menabung (intention) (X3), minat menggunakan e-wallet (X4) dapat berpengaruh sebesar 60,9% terhadap minat menabung di perbankan syariah (Y) di mana sisanya sebesar 39,1% yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau faktor lain yang tidak diteliti.

E. Analisis Data

a) Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial, yaitu seluruh variabel terhadap secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat menabung di perbankan syariah, maka dilakukanlah uji F. berikut tabel hasil uji F

a. Analisis 1:

Tabel 4.11

Hasil Uji Signifikan Simultan 1

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 361.541 | 3 | 120.514 | 46.098 | .000 ^b |
| | Residual | 316.331 | 121 | 2.614 | | |
| | Total | 677.872 | 124 | | | |

a. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

b. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46,098 Uji f ini menggunakan kepercayaan 5% maka diperoleh

$$F_{tabel} : (k: n-k) = (3: 125-3) = (3:122) = 2,68$$

F_{tabel} sebesar 2,68 maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat menggunakan *e-wallet*.

b. Analisis 2:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Uji Signifikan Simultan 2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1279.609 | 2 | 639.804 | 95.052 | .000 ^b |
| | Residual | 821.191 | 122 | 6.731 | | |
| | Total | 2100.800 | 124 | | | |

a. Dependent Variable: Minat menabung di bank syariah

b. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Niat menabung

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 95.052 Uji f ini menggunakan kepercayaan 5% maka diperoleh

$$F_{tabel} : (k: n-k) = (2: 125-2) = (2:123) = 3,07$$

F_{tabel} sebesar 3,07 maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat menabung di perbankan syariah.

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau disebut uji regresi parsial bertujuan mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial atau pengaruh sendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut hasil uji t analisis 1:

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial 1

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.781 | 1.329 | | 1.340 | .183 | | |
| | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | .359 | .047 | .570 | 7.639 | .000 | .694 | 1.441 |
| | Norma Subjektif | .048 | .048 | .070 | 1.000 | .319 | .789 | 1.267 |
| | Minat menggunakan e-money | .153 | .043 | .238 | 3.540 | .001 | .851 | 1.175 |

a. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

Dari data tabel hasil uji t parsial di atas ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengaruh sikap terhadap perilaku menabung terhadap niat menabung (*intention*)

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan variabel sikap menabung (X1) sebesar 0,000 oleh karena itu jika nilai signifikan $0,00 < 0,05$ (taraf signifikan) yang artinya H_a ditolak dan menerima H_o . apabila berdasarkan t hitung sebesar 7,639 dengan nilai t_{tabel} 1,979 dengan rumus derajat kebebasan $df = n - k$ ($df = 125 - 3 = 122$) ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,206 > 1,979$) artinya H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel sikap menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung (*intention*)

2. Pengaruh norma subjektif terhadap niat menabung (*intention*)

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan variabel norma subjektif (X2) sebesar 0,319 oleh karena itu jika nilai signifikan $0,319 > 0,05$ (taraf signifikan) yang artinya H_a diterima dan menolak H_o . apabila berdasarkan t_{hitung} sebesar 1,000 dengan nilai t_{tabel} 1,979 dengan rumus derajat kebebasan $df= n - k$ ($df = 125 - 3 = 122$) ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} < t$ tabel ($-0,492 < 1,979$) artinya H_a ditolak dan menerima H_o , sehingga variabel norma subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung (*intention*)

3. Pengaruh minat menggunakan e-wallet terhadap niat menabung (*intention*)

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan variabel minat menggunakan *e-wallet* niat menabung (X4) sebesar 0,001 oleh karena itu jika nilai signifikan $0,001 < 0,05$ (taraf signifikan) yang artinya H_o ditolak dan menerima H_a . apabila berdasarkan t_{hitung} sebesar 3,540 dengan nilai t_{tabel} 1,979 dengan rumus derajat kebebasan $df= n - k$ ($df = 125 - 3 = 122$) ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,540 > 1,979$) artinya H_o ditolak dan menerima H_a , sehingga variabel minat menggunakan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung (*intention*)

Analisis uji t 2:

Tabel 4.14

Hasil Analisis Uji Parsial 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.968 | 1.934 | | 2.051 | .042 |
| | Niat menabung | 1.255 | .113 | .713 | 11.069 | .000 |
| | Minat menggunakan e-money | .145 | .074 | .126 | 1.953 | .053 |

a. Dependent Variable: Minat menabung di bank syariah

3. Pengaruh Niat menabung (intention) terhadap minat menabung di perbankan syariah

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan variabel niat menabung (X3) sebesar 0,000 oleh karena itu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (taraf signifikan) yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_a . apabila berdasarkan t_{hitung} sebesar 11,069 dengan nilai t_{tabel} 1,979 dengan rumus derajat kebebasan $df = n - k$ ($df = 125 - 2 = 123$) ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,069 > 1,980$) artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga variabel niat menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

4. Pengaruh minat menggunakan e-wallet terhadap minat menabung di perbankan syariah

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan variabel norma subjektif (X2) sebesar 0,053 oleh karena itu jika nilai signifikan $0,053 > 0,05$ (taraf signifikan) yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima . apabila berdasarkan t_{hitung} sebesar 1,953 dengan nilai t_{tabel} 1,979 dengan rumus derajat kebebasan $df = n - k$ ($df = 125 - 2 = 123$) ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,953 < 1,979$) artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga variabel minat menggunakan e-wallet tidak berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap minat menabung di perbankan syariah.

3. Perbandingan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku menabung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat menabung, dengan artian bahwa *behavior belief* yang merupakan keyakinan seseorang telah mendorong seseorang terhadap sikap atau *evaluation behavior belief* dengan berupa evaluasi positif terhadap niat menabung.

Variabel norma subjektif menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dan tidak bernilai negatif terhadap niat menabung, secara parsial norma

subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menabung atau bisa dibilang pengaruhnya cenderung lemah yang berarti indikator *normative belief* yang merupakan persepsi terhadap harapan orang lain kepada dirinya dan indikator *motivational to comply* yang adalah untuk memenuhi harapan tersebut pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap niat menabung. Pada variabel minat *e-wallet* diketahui bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap niat menabung berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menabung. Niat menabung sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung di perbankan syariah dan minat menggunakan *e-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arwani (2015) yang menunjukkan bahwa variabel sikap mempunyai koefisien regresi yang positif, yang berarti variabel sikap mempunyai hubungan positif dengan variabel minat menabung, antara variabel sikap dengan minat mempunyai tingkat keeratan yang cukup tinggi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Aglis dan Widiasmara (2016) yang menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap niat menabung dan perilaku menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan penulis juga memiliki perbedaan dengan hasil penelitian Nurtantiono (2013) yang menunjukkan bahwa pengaruh positif dari norma subyektif terhadap minat menabung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan penulis menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2016) hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan kartu debit yang semakin tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi mahasiswa, semakin tinggi penggunaan uang elektronik maka semakin tinggi pula pengeluaran konsumsi mahasiswa. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Mutiara dan Agung (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pola konsumsi terhadap minat menabung, berarti semakin tinggi pola konsumsi maka semakin tinggi minat menabung, dan begitu pula sebaliknya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa minat menggunakan e-wallet berpengaruh positif terhadap niat menabung walaupun tingkat konsumsi semakin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Persepsi sikap terhadap perilaku menabung secara parsial berpengaruh positif terhadap persepsi niat menabung. Itu artinya *behavior belief* yang merupakan suatu keyakinan seseorang yang mendorong seseorang pada suatu sikap mempengaruhi seorang individu terhadap niat menabung.
2. Persepsi *normatif belief* dan *motivational to comply* melalui persepsi norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap persepsi niat menabung, artinya *normative belief* yang merupakan suatu persepsi terhadap harapan orang lain terhadap dirinya tidak mempengaruhi seorang individu pada niat menabung dan *motivational to comply* yang merupakan keinginan untuk mengikuti/ motivasi dari seorang individu untuk memenuhi harapan tidak memiliki pengaruh terhadap niat menabung.
3. Persepsi minat menggunakan *e-wallet* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi niat menabung. pemanfaatan fitur yang ada pada *e-wallet* dapat membatasi pengeluaran dengan jumlah tetap sehingga seorang individu dapat melakukan pembayaran yang tepat pada penggunaan *e-wallet* sehingga penggunaan *e-wallet* tetap berpengaruh positif terhadap niat menabung.
4. Persepsi kemungkinan untuk menabung melalui persepsi niat menabung berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah, kemungkinan untuk menabung seorang individu yaitu keinginan dilihat dari pengetahuan mengenai perbankan syariah itu sendiri mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.

5. Persepsi berencana untuk menabung melalui persepsi niat menabung berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah, seberapa besar perencanaan individu dalam menggunakan tabungan di perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.
6. Persepsi berkomitmen melalui persepsi niat menabung (intention) berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah, seberapa kuat komitmen perindividu tersebut dalam menggunakan tabungan perbankan syariah dapat mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.
7. Persepsi minat menggunakan e-wallet secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah, artinya kegiatan seperti transaksi yang dilakukan, keinginan dalam menggunakan e-wallet, intensitas penggunaan e-wallet dan fasilitas dari penggunaan e-wallet tersebut tidak mempengaruhi seorang individu pada minat menabung di perbankan syariah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan menghasilkan penelitian yang maksimal:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan penelitian dengan memperbanyak teori yang lebih kompleks dan detail, menggunakan jurnal internasional, dan memperluas cakupan responden tidak hanya dalam satu kota, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih memuaskan, serta penggunaan indikator yang lebih sesuai dengan keadaan objek/subjek penelitian, dan juga butir-butir angket yang pertanyaannya berkaitan dengan perbankan syariah.
2. Diharapkan dari pihak universitas, literasi mengenai perbankan syariah tidak hanya difokuskan terhadap mahasiswa ekonomi islam, universitas

dapat bekerjasama dengan ahli bidang perbankan syariah untuk memberi edukasi kepada mahasiswa agar lebih paham dan mengenal perbankan syariah lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2015). *Dampak Kebijakan E-wallet di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam.
- Ajzen, I., Et.all (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior An Introduce to Theory and Research* . Addison: Wesley Publishing Company.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Milton Keynes: Open University Press and Chicago.
- Ajzen, I. (1991). *Theory Of Palanned Behavior, Organizational Behavior And Human Decision Processes*. Amherst Acadeica Press.inc.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York USA: Open University Press.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka cipta.
- Arwani, A. (2015). *Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah*. Jurnal Penelitian, Vol.12.
- Burhan, U. (2012). *Perilaku Rumah Tangga Muslmi dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan*. Malang: UB Press.
- Cosrini, R. (2002). *The Dictionary Of Psychology*. London: Brunner/Rout Ledge.
- Crow, A., & Crow, L. D. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT.Bima Ilmu.
- Dewi, F. K. (2020). *Perbandingan User experience Aplikasi Digital Wallet (Penggunaan Go-Pay, Ovo, DANA, dan LinkAja) pada Mahasiswa Bandung*. Jurnal Manajemen Teknologi
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian* . Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Feldman, R. S. (1995). *Social Psychology*. New Jersey: A Siamon & Schuster COmpany.Englewood Cliffs.
- Ferdinand. (2002). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics 4th Edition*. New York: McGraw-Hill inc.

- Gunawan, F. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hatmawan, A. A., & Widiasmara, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pada Perilaku Nasabah Menabung di Perbankan Syariah dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol*. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.5 No.2.
- Hidayati, S. (2006). *Operasional E-wallet*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Hidayati, S. (2018). *Identifikasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Hadi Nawawi, H (2020). *Penggunaan E-wallet Di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Emik*.
- Immawati, & Dadang. (2019). *Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (fintech) di Kota Tangerang*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Jannati Mawar. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Melalui Tingkat Pendidikan Dampaknya pada Minat Menabung Rumah Tangga Masyarakat Muslim*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.1 No.1 Hal.86
- J.Bensley, R., & Brookins, J. (2003). *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. *Metode Pendidikan Masyarakat: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2001). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Lintangsari, & Etal. (2018). *Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia*. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol.1 No 1.
- Lubis, M. A. (2011). *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Dikalangan Siswa SMA di Kota Medan*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Mapiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, I. j. (2006). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2015). *Analisis Personal Financial Literasi dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. *Repository Jurnal Universitas Sumatera Utara*, Vol.1 Hal 1-16.
- Noor. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nonika Inggiharti. (2020). *Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)*. University of Bengkulu Law Journal.
- Nugroho, A. P. (2015). *Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*.
- Nurtantiono, Andri.(2013). *Analisis Keterampilan Faktor Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Graduasi, Vol 29.
- PN, A., & all, e. (2017). *Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah*. GRADUASI, vol.29.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prakoso, A., & Wintaka, D. J. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model TAM-TPB dengan Perceived Risk*. Jurnal Nominal , 283.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang Electronic Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. The Journal Of Business and Management. Vol 3.
- Ramadani. (2016). *Pengaruh Pengguna Kartu Debit dan Uang Elektronik (e-money) Terhadap Pengeluaran Mahasiswa*. JESP, Vol 8.
- Ramadani, L. (2016). *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Seni, N. N. (2017). *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis .
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudiana, & riyai, d. A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, M., & Listya. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota Terhadap Penggunaan Kartu Debit Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai*. Vol.14.
- Utami, S. S. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan E-WALLET*. Jurnal Balance, Vol.XIV No.2.
- Vaughan, & Hogg. (2005). *Introduction to Social Psychology*. Australia: National Library of Australia Pearson Education Australia.
- Yuliana. (2004). *Pengaruh Sikap pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pada Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1-18.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP MINAT MENABUNG di PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberi kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini sedang melakukan penelitian terkait riset penggunaan e-wallet dan prospek bank syariah. Kami mengharapkan bantuan kesediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas kesediaannya, kami dengan rendah hati mengucapkan terima kasih.

Informasi dari riset ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan praktik investasi. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya.

Bagi responden beruntung akan mendapatkan reward saldo gopay Rp. 25.000 untuk masing- masing 4 responden.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

Hormat kami,

Suci Julia Anrepa (16423059@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, S.E.I., M.E.I. (m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gedung GBHA Prabuningrat (Rektorat)
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584 Indonesia
Telepon: +62 274 898444
Faks: +62 274 898459
Email: info@uii.ac.id

**RISET PENGGUNAAN *E-WALLET* DAN PRODUK BANK SYARIAH
PADA MAHASISWA**

A. Identitas Responden

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda pada pertanyaan yang tersedia di pilihan jawabannya.

Nama :

Nomor Telephone/Hp:

Nama univ/institute/akademi tempat anda kuliah:

Nama Fakultas dan Jurusan Anda:

Tahun Masuk/angkatan anda:

Apa pendidikan anda saat ini :

- a. S1
- b. S2
- c. S3

Saat kuliah sebelum pandemi, anda tinggal di:

- a. Kab. Sleman
- b. Kab. Kulonprogo
- c. Kab. Bantul
- d. Kab. Gunungkidul
- e. Kab. Kota Jogjakarta
- f. Lainnya

Saat terjadi pandemic, anda berdomisili di Kabupaten/Propinsi mana:

Usia :

- a. 17-22 tahun
- b. 23-28 tahun
- c. 29-34 tahun
- d. > 35 tahun

Jenis Kelamin:

- a. Pria
- b. Wanita

Sumber Pendapatan yang anda peroleh:

- a. Orang tua
- b. Bisnis Pribadi
- c. Investasi
- d. Kerja Paruh Waktu
- e. Lainnya

Berapa pendapatan yang anda peroleh perbulan:

- a. < Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
- c. > Rp 2.000.000

Apakah anda pernah/sedang menggunakan E-wallet:

- a. Ya
- b. Tidak (pertanyaan selesai terima kasih atas partisipasi anda)

Apa nama E-wallet anda:

- a. Ovo
- b. Gopay
- c. Dana
- d. Shopeepay

- e. LinkAja
- f. Flazz
- g. Mandiri e-Cash
- h. Brizzi
- i. Lainnya

Berapa kali sebulan anda menggunakan E-wallet:

- a. 1 – 5 kali
- b. 5 – 10 kali
- c. > 10 kali

Sudah berapa lama anda menggunakan E-wallet:

- a. < 6 bulan
- b. 6 bulan - 1 tahun
- c. 1 tahun - 2 tahun
- d. > 2 tahun

Apa tujuan anda menggunakan E-wallet:

- a. Belanja online
- b. Tagihan daring
- c. Mendapatkan promo
- d. Transfer
- e. Pembayaran transaksi bisnis
- f. Donasi/sedekah

Apakah anda nasabah bank syariah:

- a. Ya
- B. Tidak (pertanyaan selesai terima kasih atas partisipasi anda)

Apa produk bank syariah yang anda gunakan:

- a. Tabungan/ATM

- b. Deposito
- c. E-banking/Mobile banking
- d. Giro/Cek
- e. Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas reponden yang disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat
3. Pada setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban dengan kode sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

C. Minat Menggunakan *E-wallet*

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | E-wallet mempermudah saya dalam membayar tagihan daring | | | | | |
| 2. | Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan e-wallet | | | | | |
| 3. | Saya meyakini keamanan dalam transaksi menggunakan e-moeny | | | | | |
| 4. | Saya akan sering menggunakan e-wallet di masa yang akan datang | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Saya merasa nyaman menggunakan e-wallet | | | | | |
| 6. | Saya tidak ragu menggunakan e-wallet. | | | | | |
| 7 | Dalam beberapa waktu saya akan menambah nominal e-wallet saya | | | | | |

D. Sikap Terhadap Perilaku Menabung

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya merasa tertarik dengan produk-produk tabungan bank syariah | | | | | |
| 2. | Saya pikir bank syariah lebih dipercaya dibandingkan bank konvensional | | | | | |
| 4. | Saya yakin suatu saat bank syariah bisa menyaingi bank konvensional | | | | | |
| 5. | Menurut saya produk tabungan perbankan syariah layak digunakan | | | | | |
| 6. | Setelah saya menabung di bank syariah dalam beberapa waktu saya akan mengevaluasinya | | | | | |
| 7 | Kemungkinan ketika saya akan membuka rekening baru lagi saya akan memilih bank syariah | | | | | |

E. Norma Subjektif

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Orang tua, saudara, dan kerabat dekat saya menyarankan saya untuk menabung di bank syariah | | | | | |
| 2. | Dosen dan guru saya menyarankan untuk menabung di bank syariah | | | | | |
| 3. | Beberapa pakar ekonomi menyarankan saya menabung di bank syariah | | | | | |
| 4. | Biasanya saya akan mengikuti saran dari orang tua, saudara dan kerabat saya untuk menabung di bank syariah | | | | | |
| 5. | Biasanya saya akan mengikuti saran dari dosen dan guru saya untuk menabung di bank syariah | | | | | |
| 6. | Biasanya saya akan mengikuti saran dari pakar ekonomi untuk menabung di bank syariah | | | | | |

F. Minat Menggunakan Bank Syariah

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|------------|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Perbankan syariah mempermudah saya membayar tagihan daring | | | | | |
| 2. | Saya akan mengajak orang lain untuk menabung di bank syariah | | | | | |
| 3. | Saya meyakini keamanan menabung di bank syariah. | | | | | |
| 4. | Saya akan tetap menabung di bank syariah di masa yang akan datang | | | | | |
| 5. | Saya merasa nyaman menabung di perbankan syariah. | | | | | |
| 6. | Saya tidak ragu menabung di perbankan syariah. | | | | | |
| 7. | Dalam beberapa waktu saya akan menambah nominal tabungan saya. | | | | | |

G. Niat Menabung

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|---|---------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya akan terus berkomitmen menabung di perbankan syariah. | | | | | |
| 2. | Dalam kurun waktu dekat saya akan membuat tabungan berencana untuk masa depan saya. | | | | | |
| 3. | Saya akan tetap memilih bank syariah | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | di masa yang akan datang. | | | | | |
| 4. | Saya menabung di perbankan syariah atas kemauan saya sendiri. | | | | | |

Lampiran 2

Data hasil Kuosiner

| NO | Sikap Terhadap Prilaku Menabung (X1) | | | | | |
|----|--------------------------------------|----|----|----|----|----|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 35 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 49 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 57 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 72 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 81 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 100 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 102 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 103 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 104 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 105 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 108 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 109 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 110 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 113 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 114 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 115 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 116 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 117 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 118 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 120 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 121 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 122 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 123 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 124 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 125 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| NO | Norma Subjektif (X2) | | | | | |
|----|----------------------|----|----|----|----|----|
| | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 23 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 49 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 75 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 78 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 79 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 80 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 81 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 88 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 89 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 90 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 91 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 92 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 93 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 96 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 98 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 103 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 104 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 105 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 106 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 108 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 109 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 112 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 113 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 114 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 115 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 116 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 119 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 120 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 121 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 123 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 124 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |

| NO | Niat Menabung (intention) (X3) | | | |
|----|-----------------------------------|----|----|----|
| | S1 | S2 | S3 | S4 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 30 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 5 | 3 | 2 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 57 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 5 | 3 | 4 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 64 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 67 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 70 | 4 | 2 | 4 | 5 |
| 71 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 81 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 82 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 83 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 86 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 90 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 92 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 93 | 2 | 5 | 3 | 5 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 97 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 99 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 100 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 101 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 102 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 103 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 104 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 105 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 108 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 109 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 112 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 113 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 115 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 116 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 117 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 118 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 120 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 121 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 122 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 124 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 125 | 4 | 2 | 4 | 4 |

| NO | Minat Menggunakan <i>e-wallet</i> (X4) | | | | | | |
|----|--|----|----|----|----|----|----|
| | T1 | T2 | T3 | T4 | T5 | T6 | T7 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 11 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 16 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 30 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 36 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 37 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 50 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
| 58 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 66 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 71 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 73 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 83 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 88 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 93 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 |
| 94 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| 99 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 100 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 101 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 102 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 104 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 106 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 107 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 108 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 109 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 110 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 111 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 112 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 113 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 115 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 116 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 117 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 119 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 120 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 121 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 124 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 125 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| NO | Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y) | | | | | | |
|----|---|----|----|----|----|----|----|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 44 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 75 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 78 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 81 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| 91 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 96 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 101 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 102 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 103 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 105 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 106 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 108 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 109 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 113 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 114 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 116 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 117 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 120 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 121 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 122 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 124 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 125 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

Sumber: Data yang diolah (2020)

$\alpha = 5\%$

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas

X1 Sikap Terhadap Perilaku Menabung

Correlations

| | | SK | SK | SK | SK | SK | SK | sikap terhadap perilaku menabung |
|----------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------|
| SK | Pearson Correlation | 1 | .660** | .882** | .890** | .746** | .798** | .944** |
| | Sig. (2-tailed) | | .007 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| SK | Pearson Correlation | .660** | 1 | .534* | .494 | .761** | .578* | .752** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | | .040 | .061 | .001 | .024 | .001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| SK | Pearson Correlation | .882** | .534* | 1 | .924** | .791** | .809** | .935** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .040 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| SK | Pearson Correlation | .890** | .494 | .924** | 1 | .731** | .828** | .924** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .061 | .000 | | .002 | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| SK | Pearson Correlation | .746** | .761** | .791** | .731** | 1 | .602* | .862** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .000 | .002 | | .018 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| SK | Pearson Correlation | .798** | .578* | .809** | .828** | .602* | 1 | .878** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .024 | .000 | .000 | .018 | | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| sikap terhadap perilaku menabung | Pearson Correlation | .944** | .752** | .935** | .924** | .862** | .878** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 Norma Subjektif

Correlations

| | | NR | NR | NR | NR | NR | NR | norma subjektif |
|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| NR | Pearson Correlation | 1 | .319 | .395 | .717** | .036 | .080 | .563 |
| | Sig. (2-tailed) | | .247 | .145 | .003 | .898 | .778 | .029 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NR | Pearson Correlation | .319 | 1 | .519* | .302 | .550* | .512 | .747** |
| | Sig. (2-tailed) | .247 | | .048 | .273 | .034 | .051 | .001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NR | Pearson Correlation | .395 | .519* | 1 | .375 | .419 | .634* | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | .145 | .048 | | .169 | .120 | .011 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NR | Pearson Correlation | .717** | .302 | .375 | 1 | .233 | .512 | .708** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .273 | .169 | | .404 | .051 | .003 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NR | Pearson Correlation | .036 | .550* | .419 | .233 | 1 | .613* | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .034 | .120 | .404 | | .015 | .005 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NR | Pearson Correlation | .080 | .512 | .634* | .512 | .613* | 1 | .794** |
| | Sig. (2-tailed) | .778 | .051 | .011 | .051 | .015 | | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| norma subjektif | Pearson Correlation | .563 | .747** | .796** | .708** | .681** | .794** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .001 | .000 | .003 | .005 | .000 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3 Niat Menabung (Intention)

Correlations

| | | NT | NT | NT | NT | niat menabung (intention) |
|---------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------------------------|
| NT | Pearson Correlation | 1 | .776** | .791** | .665** | .917** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .000 | .007 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NT | Pearson Correlation | .776** | 1 | .626* | .656** | .865** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .013 | .008 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NT | Pearson Correlation | .791** | .626* | 1 | .588* | .844** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .013 | | .021 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| NT | Pearson Correlation | .665** | .656** | .588* | 1 | .861** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .008 | .021 | | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| niat menabung (intention) | Pearson Correlation | .917** | .865** | .844** | .861** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X4 Minat Menggunakan *e-wallet*

| Correlations | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------------|
| | | EM | EM | EM | EM | EM | EM | EM | minat menggunakan e-money |
| EM | Pearson Correlation | 1 | .388 | .907** | .625 | .707** | .900** | .570 | .940** |
| | Sig. (2-tailed) | | .153 | .000 | .013 | .003 | .000 | .027 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .388 | 1 | .490 | .518 | .366 | .452 | .419 | .595 |
| | Sig. (2-tailed) | .153 | | .063 | .048 | .180 | .091 | .120 | .019 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .907** | .490 | 1 | .605 | .642** | .957** | .567** | .944** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .063 | | .017 | .010 | .000 | .028 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .625 | .518 | .605 | 1 | .530 | .655** | .380 | .739** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .048 | .017 | | .042 | .008 | .163 | .002 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .707** | .366 | .642** | .530 | 1 | .579 | .403 | .763** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .180 | .010 | .042 | | .024 | .137 | .001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .900** | .452 | .957** | .655** | .579 | 1 | .456 | .914** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .091 | .000 | .008 | .024 | | .088 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| EM | Pearson Correlation | .570 | .419 | .567** | .380 | .403 | .456 | 1 | .671** |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | .120 | .028 | .163 | .137 | .088 | | .006 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| minat menggunakan e-money | Pearson Correlation | .940** | .595 | .944** | .739** | .763** | .914** | .671** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .019 | .000 | .002 | .001 | .000 | .006 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y Minat Menabung di Pebankan Syariah

Correlations

| | | MM | MM | MM | MM | MM | MM | MM | minat menabung di perbankan syariah |
|-------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------------|
| MM | Pearson Correlation | 1 | .612 | .747** | .794** | .900** | .840** | .884** | .952** |
| | Sig. (2-tailed) | | .015 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .612* | 1 | .738** | .638* | .704** | .392 | .624* | .755** |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | | .002 | .010 | .003 | .149 | .013 | .001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .747** | .738** | 1 | .763** | .741** | .501 | .580* | .814** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .002 | | .001 | .002 | .057 | .023 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .794** | .638* | .763** | 1 | .755** | .642** | .694** | .849** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .010 | .001 | | .001 | .010 | .004 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .900** | .704** | .741** | .755** | 1 | .870** | .886** | .967** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .002 | .001 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .840** | .392 | .501 | .642** | .870** | 1 | .826** | .849** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .149 | .057 | .010 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| MM | Pearson Correlation | .884** | .624* | .580* | .694** | .886** | .826** | 1 | .912** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .013 | .023 | .004 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| minat menabung di perbankan syariah | Pearson Correlation | .952** | .755** | .814** | .849** | .967** | .849** | .912** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Activa
Go to Pro

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .820 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| sikap terhadap perilaku menabung | 87.13 | 119.838 | .862 | .696 |
| norma subjektif | 85.47 | 241.838 | -.198 | .937 |
| niat menabung (intention) | 93.93 | 161.495 | .834 | .744 |
| minat menggunakan e-money | 82.27 | 147.067 | .850 | .721 |
| minat menabung di perbankan syariah | 83.20 | 107.029 | .889 | .686 |

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 125 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.00E+00 |
| | Std. Deviation | 2.0127912 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.057 |
| | Positive | 0.057 |
| | Negative | -0.044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0.638 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.811 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

B. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -.794 | 1.711 | | -.464 | .644 | | |
| | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | .495 | .072 | .447 | 6.836 | .000 | .467 | 2.141 |
| | Norma Subjektif | .189 | .061 | .157 | 3.112 | .002 | .782 | 1.279 |
| | Niat Menabung | .635 | .115 | .361 | 5.514 | .000 | .466 | 2.147 |
| | Minat menggunakan e-Money | .105 | .059 | .091 | 1.784 | .077 | .764 | 1.309 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

C. Autokorelasi

Analisis 1

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .522 | 1.617 | 1.897 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung

b. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .872 ^a | .761 | .753 | 2.046 | 2.023 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-Money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung, Niat Menabung

b. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

D. Uji Heterokedastisitas

Correlations

| | | | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | Norma Subjektif | Niat Menabung | Minat menggunakan e-Money | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|-----------------|---------------|---------------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | Correlation Coefficient | 1.000 | .447** | .659** | .347** | -.043 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .000 | .000 | .633 |
| | | N | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 |
| | Norma Subjektif | Correlation Coefficient | .447** | 1.000 | .344** | .135 | -.058 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .133 | .519 |
| | | N | 124 | 125 | 125 | 125 | 124 |
| Niat Menabung | Correlation Coefficient | .659** | .344** | 1.000 | .490** | -.016 | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 | .857 | |
| | N | 124 | 125 | 125 | 125 | 124 | |
| Minat menggunakan e-Money | Correlation Coefficient | .347** | .135 | .490** | 1.000 | -.040 | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .133 | .000 | . | .661 | |
| | N | 124 | 125 | 125 | 125 | 124 | |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.043 | -.058 | -.016 | -.040 | 1.000 | |
| | Sig. (2-tailed) | .633 | .519 | .857 | .661 | . | |
| | N | 124 | 124 | 124 | 124 | 124 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

A. Analisis Regresi Linear Berganda

a. analisis 1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.781 | 1.329 | | 1.340 | .183 | | |
| | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | .359 | .047 | .570 | 7.639 | .000 | .694 | 1.441 |
| | Norma Subjektif | .048 | .048 | .070 | 1.000 | .319 | .789 | 1.267 |
| | Minat menggunakan e-money | .153 | .043 | .238 | 3.540 | .001 | .851 | 1.175 |

a. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

b. analisis 2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.968 | 1.934 | | 2.051 | .042 | | |
| | Niat menabung | 1.255 | .113 | .713 | 11.069 | .000 | .773 | 1.294 |
| | Minat menggunakan e-money | .145 | .074 | .126 | 1.953 | .053 | .773 | 1.294 |

a. Dependent Variable: Minat menabung di perbankan syariah

B. Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)

a. analisis 1

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .522 | 1.617 | 1.897 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung

b. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

b. analisis 2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .780 ^a | .609 | .603 | 2.594 |

a. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Niat menabung

C. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (uji f) 1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 361.541 | 3 | 120.514 | 46.098 | .000 ^b |
| | Residual | 316.331 | 121 | 2.614 | | |
| | Total | 677.872 | 124 | | | |

a. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

b. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku Menabung

b. Uji Signifikan Simultan (uji f) 2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1279.609 | 2 | 639.804 | 95.052 | .000 ^b |
| | Residual | 821.191 | 122 | 6.731 | | |
| | Total | 2100.800 | 124 | | | |

a. Dependent Variable: Minat menabung di bank syariah

b. Predictors: (Constant), Minat menggunakan e-money, Niat menabung

c. Uji Parsial (uji t) 1

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.781 | 1.329 | | 1.340 | .183 | | |
| | Sikap Terhadap Perilaku Menabung | .359 | .047 | .570 | 7.639 | .000 | .694 | 1.441 |
| | Norma Subjektif | .048 | .048 | .070 | 1.000 | .319 | .789 | 1.267 |
| | Minat menggunakan e-money | .153 | .043 | .238 | 3.540 | .001 | .851 | 1.175 |

a. Dependent Variable: Niat Menabung (intention)

b. Uji signifikan Simultan (uji t) 2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.968 | 1.934 | | 2.051 | .042 |
| | Niat menabung | 1.255 | .113 | .713 | 11.069 | .000 |
| | Minat menggunakan e-money | .145 | .074 | .126 | 1.953 | .053 |

a. Dependent Variable: Minat menabung di bank syariah

BIOGRAFI PENULIS

Suci Julia Anrepa lahir di Curup, Rejang Lebong pada 25 juli 1998 adalah seorang mahasiswa di Universitas Islam Indonesia dengan program studi Ekonomi Islam. Sebelum menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia penulis menempuh pendidikan di TK Pembina Curup, SDN 04 Curup Kota, SMPN 01 Curup Tengah , SMAN 01 Curup Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara saat ini penulis tinggal di Desa Suka Marga, Curup Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu. Penulis dapat dihubungi melalui nomor telephone 081229564658 atau alamat surel 16423059@students.ac.id .